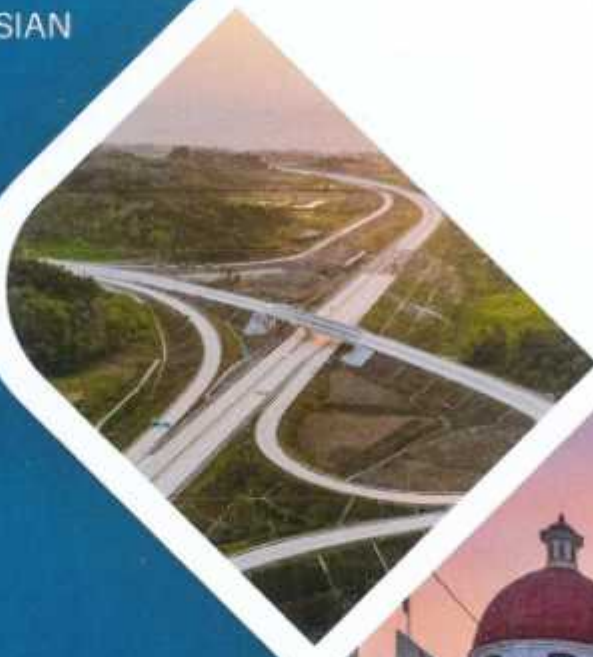


PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK AUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDIT)

BUMI UNTUK
INDONESIA



Spirit for Giving the Best



+6221 8516290



www.brantas-abipraya.co.id



@brantasabipraya

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN
DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

DAFTAR ISI

	Halaman
I. LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
II. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
Umum	6 - 12
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)	13
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan	13 - 29
Pertimbangan Kritis Akuntansi Dan Sumber Estimasi Ketidakpastian	29 - 30
Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Keuangan	30 - 82

I.

LAPORAN KEUANGAN

PT. BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2024	31 Desember 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	5	975.905.491.313	1.512.017.389.902
Piutang Usaha	6		
Pihak Berelasi		1.556.153.479.918	1.209.733.329.374
Pihak Ketiga		215.840.398.450	240.844.017.112
Piutang Retensi	7		
Pihak Berelasi		295.346.466.791	251.424.097.674
Pihak Ketiga		31.544.559.602	33.455.092.013
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	8		
Pihak Berelasi		665.828.518.904	321.563.045.906
Pihak Ketiga		212.823.712.604	189.194.117.139
Pekerjaan Dalam Proses	8	5.937.882.970	32.247.235.198
Piutang Lain-Lain	9		
Pihak Berelasi		14.353.306.571	13.807.242.463
Pihak Ketiga		12.037.901.080	24.121.610.509
Piutang Sewa Pembiayaan- Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Bersih	10	8.747.899.669	13.491.432.719
Aset Keuangan dari Proyek Konsepsi - Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Bersih	11	9.019.334.528	13.455.198.333
Perediaan	12	259.437.956.604	253.906.587.728
Uang Muka	13	120.800.695.473	134.247.744.841
Pajak Dibayar Dimuka	14	358.878.678.530	288.103.559.067
Beban Dibayar Dimuka	15	235.596.061.012	199.688.795.965
Aset Real Estate Bagian Lancar	17	418.410.899.148	417.882.538.421
Jumlah Aset Lancar		5.397.063.243.167	5.149.183.034.365
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Usaha	6		
Pihak Berelasi		26.287.800.443	368.011.524.986
Piutang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Bersih	10	199.415.146.393	203.221.905.868
Aset Keuangan dari Proyek Konsepsi - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo- Dalam Satu Tahun	11	827.015.726.862	831.691.244.211
Kas yang dibatasi penggunaannya		11.702.833.724	11.772.806.298
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	18	988.226.587.252	974.283.536.954
Investasi Jangka Panjang Lainnya	19	63.570.000.000	36.570.000.000
Aset Piutang Tanggihan	25	905.124.004	905.124.004
Aset Tutup - Bersih	20	1.771.780.313.736	1.566.752.226.906
Aset Real Estate Bagian Tidak Lancar	17	13.601.488.094	13.601.488.094
Aset Tidak Berwujud	21	11.413.178.312	4.514.536.480
Uang Muka Proyek IPP	22	107.035.432.065	118.164.770.896
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.020.933.630.884	4.129.489.164.697
JUMLAH ASET		9.417.996.874.050	9.278.672.199.063

Jakarta, 10 Juli 2024

Direksi,


Suradi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2024	31 Desember 2023
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	23		
Pihak Berelasi		955.902.611.712	465.462.509.293
Pihak Ketiga		2.480.197.168.129	2.727.079.587.426
Utang Lain-lain	24		
Pihak Berelasi		10.440.013.935	11.038.447.871
Pihak Ketiga		358.212.457	491.606.876
Utang Pajak	25	181.929.222.416	157.129.060.194
Beban Yang Masih Harus Dibayar	26	1.113.951.988.341	915.190.278.480
Uang Muka Pembeli Kerja dan Konsumen	27	373.684.696.576	524.117.939.309
Liabilitas Jangka Panjang			
Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun :			
Utang Bank	28	117.630.218.277	17.654.219.623
Utang Lembaga Keuangan Non Bank	29	66.338.451.842	210.579.804.391
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.300.432.583.685	5.028.743.453.463
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Usaha	23		
Pihak Berelasi		121.819.824.945	598.333.764.754
Pihak Ketiga		40.571.108.745	-
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi			
Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun :			
Utang Bank	28	947.733.234.240	939.932.166.480
Utang Lembaga Keuangan Non Bank	29	341.724.829.717	359.071.852.079
Uang Muka Pembeli Kerja dan Konsumen	27	127.965.570.774	182.196.432.208
Liabilitas Imbalan Pasaer Kerja	30	23.908.435.477	18.650.626.300
Cadangan Pemeliharaan	31	6.698.162.153	6.874.028.728
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.610.421.166.052	2.105.058.870.549
JUMLAH LIABILITAS		6.910.853.749.737	7.133.802.324.012
EKUITAS			
Modal Saham- Nilai Nominal Rp.1.000.000 per saham	32		
Modal dasar 600.000 lembar			
Ditempatkan dan disetor penuh 161.555 lembar		373.537.000.000	161.555.000.000
Revaluasi Aset Tetap		529.484.737.145	529.484.737.145
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain		(46.612.069.326)	(46.612.069.326)
Saldo Laba			
- Cadangan untuk pengembangan Perusahaan		1.205.058.638.905	1.205.058.638.905
- Cadangan bertujuan		32.311.000.000	32.311.000.000
- Belum Ditemukan Penggunaannya		232.198.072.864	31.711.935.336
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		148.351.699.455	200.486.137.529
Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk		2.474.329.079.044	2.113.995.594.589
Kepentingan Non pengendali	33	32.814.045.269	30.874.280.463
JUMLAH EKUITAS		2.507.143.124.313	2.144.869.875.052
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.417.996.874.050	9.278.672.199.063

Jakarta, 10 Juli 2024

Direksi,


Suradi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2024	30 Juni 2023
PENDAPATAN USAHA	34	2.472.604.535.715	1.942.996.654.081
BEBAN LANGSUNG	35	(2.312.486.800.104)	(1.725.048.232.187)
LABA KOTOR		160.117.735.611	217.948.421.895
BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA	36	236.188.496.706	90.399.456.935
BEBAN PENJUALAN	37	(204.964.240)	(788.762.965)
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	37	(127.985.036.965)	(109.782.215.963)
BEBAN KEUANGAN	40	(80.047.962.151)	(74.613.430.963)
PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - BERSIH	38,39	9.193.355.230	10.631.419.046
PAJAK PENGHASILAN FINAL	25	(44.100.243.849)	(46.207.954.832)
LABA SEBELUM PAJAK		153.161.380.341	87.586.933.153
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	25	(2.869.916.080)	(1.840.388.746)
LABA TAHUN BERJALAN		150.291.464.261	85.746.544.407
Pos- Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)			
Selisih Lebih Penilaian Kembali Aset Tetap		-	-
Pengukuran Kembali Atas Kewajiban Imbalan Pasti		-	-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		150.291.464.261	85.746.544.407
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		148.351.699.455	84.624.587.035
Kepentingan Nonpengendali		1.939.764.806	1.121.957.372
		150.291.464.261	85.746.544.407
LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		148.351.699.455	84.624.587.035
Kepentingan Nonpengendali		1.939.764.806	1.121.957.372
		150.291.464.261	85.746.544.407

Jakarta, 10 Juli 2024

Direksi,


Suradi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

PT DRASTAS ABIPRAYA (PUBERCO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (TIDAK AUDIT)
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)


Modal Saham	Efektif Diatribusikan Kepada Pemilik Ekuitas Indak					Saldo Laba	Jumlah Saham Pemegang Saham	Keuntungan Non Programad	Jumlah Ekuitas
	Saldo Laba Perubahan Kembali Asst Tetap	Partisipasi Komponen Lain	Saldo Laba Perubahan Kembali Asst Tetap	Saldo Laba Perubahan Kembali Asst Tetap	Saldo Laba Perubahan Kembali Asst Tetap				
181.555.000.000	471.310.234.150	(36.904.053.631)	1.870.858.230.381	32.311.000.000	165.912.559.870	1.249.081.780.240	36.487.228.854	1.835.377.895.811	
-	-	-	-	-	-	-	(400.000.000)	(400.000.000)	
-	-	-	134.200.613.525	-	(134.200.613.524)	-	-	-	
-	-	-	-	-	200.866.177.519	200.486.177.519	914.110.273)	914.110.273)	
-	91.168.402.955	-	-	-	-	91.168.402.955	-	91.168.402.955	
-	-	(9.627.613.693)	-	-	-	(9.627.613.693)	6.034.245	(6.620.981.438)	
181.555.000.000	529.404.737.145	(46.612.868.326)	1.295.658.853.905	32.311.000.000	332.398.872.864	1.409.567.976.589	30.874.280.463	2.144.691.876.051	
311.842.000.000	-	-	(215.000)	-	(215.000)	(215.000)	-	215.001.783.000	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	140.351.696.455	140.351.696.455	1.959.764.866	190.391.464.261	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
373.537.000.000	529.404.737.145	(46.612.868.326)	1.295.658.853.905	32.311.000.000	368.549.772.319	1.409.567.976.589	32.814.045.269	2.587.143.134.311	

Saldo 1 Januari 2023

Modal Disain
 Perbaikan Gedung
 Perbaikan Dinding
 Laba Bersih Tahun Berjalan
 Keuntungan atau Realisasi Asst Tetap
 Pengalihan Kembali Imbalan Pinas Kerja
 Perbaikan Ekuitas Pada Tahun Awal
 Saldo 31 Desember 2023

Modal Disain
 Perbaikan Gedung
 Laba Bersih Tahun Berjalan
 Keuntungan atau Realisasi Asst Tetap
 Perbaikan Kembali Imbalan Pinas Kerja
 Perbaikan Ekuitas Pada Tahun Awal
 Saldo 31 Maret 2024

Jakarta, 10 Juli 2024
 Direktur


 Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2023 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>30 Juni 2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	2.169.637.886.975	1.623.008.145.645
Pembayaran Kepada:		
Pemasok, Subkontraktor, Direksi, Karyawan, Ventura Bersama dan Pihak Ketiga Lainnya	(2.447.281.721.295)	(1.833.025.476.313)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Operasi	(277.643.834.320)	(210.017.330.668)
Penghasilan Bunga Deposito dan Jasa Giro	12.437.681.498	7.391.202.519
Pembayaran Pajak	(203.921.293.775)	(176.679.868.505)
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(80.047.962.151)	(74.613.430.963)
Penerimaan Restitusi Pajak	110.976.176.605	59.840.671.741
Hasil Klaim dan Penerimaan (Pengeluaran) lainnya	2.625.373.360	609.984.032
<i>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</i>	<u>(435.573.858.784)</u>	<u>(393.468.771.844)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Aset Tetap	(5.364.032.000)	(1.393.335.927)
Penjualan Aset Tetap	2.300.000.000	(924.000.000)
Penambahan Aset Tidak Berwujud	(6.898.641.832)	-
Penambahan Uang Muka Proyek IPP	11.149.338.832	(22.537.791.997)
Penambahan Investasi Entitas Asosiasi	(14.300.000.000)	(199.846.000.000)
Penambahan Investasi Jangka Panjang	(27.000.000.000)	(13.365.000.000)
Penambahan Aset Sewa Pembiayaan Dalam Pelaksanaan	(14.279.135.783)	(13.676.815.834)
<i>Kas Bersih (digunakan) diperoleh dari Aktivitas Investasi</i>	<u>(54.392.470.784)</u>	<u>(251.742.943.758)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
(Pembayaran) Penambahan Utang Bank	107.777.066.414	(37.263.247.604)
Penambahan (Pembayaran) Pinjaman Lembaga Keuangan Non Bank	(161.588.374.911)	(65.402.930.570)
Pendanaan Kerjasama Operasi	13.535.439.102	(357.096.308.045)
<i>Kas Bersih (digunakan) diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</i>	<u>(40.275.869.395)</u>	<u>(459.762.486.219)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(530.242.198.962)	(1.104.974.201.821)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(5.869.699.628)	5.051.335.962
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	1.512.017.389.903	1.476.793.407.269
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>975.905.491.313</u>	<u>376.870.541.410</u>

Jakarta, 10 Juli 2024

Direksi,


Suradi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

II.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Brantas Abipraya (Persero) ("Perusahaan") didirikan sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 12 November 1980 Kartini Muljadi, S.H. Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali Perubahan. Perubahan terakhir terkait perubahan susunan dewan direktur dan dewan komisaris berdasarkan akta notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., notaris publik di Kabupaten Bogor, No 2 tanggal 14 Maret 2024. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-0022186-AH.01.02 tanggal 5 April 2024.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. D.I Panjaitan Kav.14, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia.

b. Kegiatan Perusahaan

Kegiatan utama Perusahaan adalah kontraktor umum dan bidang usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan utama tersebut. Perusahaan mempunyai divisi dan unit bisnis sebagai berikut:

- Divisi Operasi 1
- Divisi Operasi 2
- Divisi Operasi 3
- Unit Usaha Peralatan, Precast dan Properti

Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

Proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan sampai dengan 30 Juni 2024 merupakan proyek-proyek dari pemerintah maupun pihak swasta, dengan pekerjaan di bidang pengairan, jalan, jembatan, gedung dan proyek kelistrikan.

Dalam rangka mengembangkan usaha konstruksi, Perusahaan melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan mitra nasional dalam menangani proyek-proyek skala besar dan proyek-proyek yang padat teknologi.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam bidang pelaksanaan jasa konstruksi, industri pabrikasi, jasa persewaan, jasa ketenagaaan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi, dan pengembangan untuk menghasilkan barang dan jasa bernilai tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Pekerjaan konstruksi meliputi :
 - a. Konstruksi gedung tempat tinggal, perkantoran, industri, perbelanjaan, kesehatan, pendidikan, penginapan, tempat hiburan dan olahraga, lainnya
 - b. Pemasangan bangunan prefabrikasi untuk gedung, jalan dan jalan rel, prefabrikasi untuk konstruksi jaringan saluran irigasi, komunikasi dan limbah
 - c. Konstruksi jalan raya, jembatan dan jalan layang, jalan rel dan jembatan rel 15, landasan pacu pesawat terbang.
 - d. Konstruksi Terowongan
 - e. Konstruksi Jaringan Irigasi
 - f. Bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan air minum, air limbah dan drainase
 - g. Konstruksi bangunan elektrik, jaringan elektrik dan telekomunikasi lainnya, prasarana sumber daya air, pelabuhan bukit perikanan, pelabuhan perikanan, pengolahan dan penampungan barang minyak dan gas, sipil lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain.
 - h. Konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai, telekomunikasi navigasi udara, sinyal dan telekomunikasi kereta api, sentral telekomunikasi
 - i. Pembuatan/pengeboran sumur air tanah
 - j. Pengerukan, pembongkaran, persiapan lahan
 - k. Pemasangan bangunan prefabrikasi untuk konstruksi bangunan sipil lainnya
 - l. Instalasi listrik, telekomunikasi, navigasi laut dan sungai, navigasi udara, sinyal dan telekomunikasi kereta api, sinyal dan rambu-rambu jalan raya, elektronika, saluran air (plumbing), pemanas dan geotermal, minyak dan gas, pendingin dan ventilasi udara, mekanikal, meteorologi, klimatologi dan geofisika, konstruksi lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain.
 - m. Pengerjaan Pemasangan Kaca dan Aluminium, Lantai, Dinding, Peralatan Saniter dan Plafon, Pengecatan, Dekorasi Interior, Dekorasi Eksterior
 - n. Penyelesaian konstruksi bangunan lainnya
 - o. Pemasangan pondasi dan tiang pancang, perancah (steiger), atap/roof covering, kerangka baja
 - p. Penyewaan alat konstruksi dengan operator
 - q. Konstruksi khusus lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain
2. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu.
3. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
4. *Building management* meliputi aktivitas arsitektur dan jasa inspeksi teknik instalasi.
5. Pabrikasi bahan dan komponen bangunan; meliputi penggalian (batu, pasir dan tanah liat), industri barang dari semen, industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi dan industri mortar atau beton siap pakai.
6. Industri konstruksi berat siap pasang dari baja untuk bangunan.
7. Pabrikasi barang logam, kayu, karet plastik dan beton; meliputi industri bangunan prefabrikasi dari kayu, barang dari plastik untuk bangunan dan industri barang bangunan dari kayu.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil.
9. Layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, meliputi perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi, perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu, perdagangan besar bahan konstruksi dari kayu, perdagangan besar berbagai macam material bangunan, perdagangan besar bahan konstruksi lainnya, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.
10. Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana, sarana dasar (infrastruktur), industri dan industri penunjang lainnya; antara lain
11. Ekapor impor, perdagangan besar berbagai macam material bangunan dan perdagangan besar bahan konstruksi lainnya.
12. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.
13. Mengelola dan/atau pengembangan kawasan, meliputi kawasan pariwisata dan kawasan industri.
14. System development, meliputi aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis dan kegiatan semacamnya, penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain.
15. Layanan jasa bidang teknologi informasi meliputi penerbit piranti lunak (*software*), aktivitas pemrograman komputer lain, aktivitas konsultasi keamanan informasi, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lain, aktivitas pengelolaan data, *portal web* dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial, dan aktivitas *hosting* dan kegiatan semacamnya.
16. Layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi meliputi aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknik dan kegiatan semacamnya, aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, dan penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa.
17. Pengembangan yang meliputi real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, kawasan pariwisata, kawasan industri dan real estate atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.
18. Aktivitas jahan tel
19. Bidang tenaga listrik meliputi pembangkitan tenaga listrik, transmisi tenaga listrik, distribusi tenaga listrik, aktivitas penunjang kelistrikan dan pengadaan uap/air panas dan udara dingin.
20. Penyelenggaraan pengembangan sistem penyediaan air minum meliputi penampungan, penjernihan dan penyaluran air minum, penampungan dan penyaluran air baku dan aktivitas penunjang pengelolaan air.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana diatas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk perdagangan, perkantoran, perhotelan, real estate, resort pariwisata, olahraga dan rekreasi, pendidikan dan penelitian, rumah sakit, pusat perbelanjaan, prasarana telekomunikasi dan sumber daya energi.

c. Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-19/MBU/01/2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan, susunan Dewan Komisaris per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Independen	: Haryadi
Komisaris Independen	: Kenny Daryat Nanang
Komisaris	: Imam Haryono
Komisaris	: Diana Kusumastuti
Komisaris	: Tursandy Alwi

Dewan Direksi

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-238/MBU/10/2022 tanggal 26 Oktober 2022 tentang perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan dan pengangkatan anggota-anggota direksi, susunan Dewan Direksi per 30 Juni 2024 sebagai berikut :

Direktur Utama	: Sugeng Rochadi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	: Sutardi
Direktur SDM dan Umum	: Tumpang Muhammad
Direktur Operasi I	: Mohamad Toha Fauzi
Direktur Operasi II	: Purnomo

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.04/DK/KPTS/V/2023 tanggal 3 Mei 2023, susunan susunan Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko (PMR) & Good Corporate Governance (GCG) tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Nominasi & Remunerasi

Ketua	: Haryadi
Anggota	: Tursandy Alwi
Anggota	: Kenny Daryat Nanang
Anggota	: Azka Merci Fauziah Lestari

Komite Audit

Ketua	: Imam Haryono
Anggota	: Tursandy Alwi
Anggota	: Buntoro Heri Prasetya
Anggota	: Tri Prijana

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Komite Pemantau Manajemen Risiko

Ketua	: Diana Kusumastuti
Anggota	: Kenny Daryat Nanang
Anggota	: Fajar Rachman
Anggota	: Amiruddin

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.408/D/KPTS/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023, sekretaris Perusahaan per 30 Juni 2024 adalah Dian Sovana.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan tetap (organik) Perusahaan masing-masing adalah 452 orang dan 443 orang.

Jumlah remunerasi Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Dewan Komisaris		
Gaji/honor/tunjangan	7.784.075.997	10.831.500.863
Asuransi pasca kerja	802.620.000	74.250.000
Jumlah	<u>8.586.695.997</u>	<u>10.905.750.863</u>
Dewan Direktur		
Gaji/honor/tunjangan	11.585.401.340	19.577.991.004
Asuransi pasca kerja	1.313.400.000	4.997.847.251
Jumlah	<u>12.898.801.340</u>	<u>24.575.838.255</u>

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas anak berikut pada akhir periode pelaporan:

Entitas Anak	Domisili	Bidang Usaha	Kegiatan/ n/ operasi	Persentase	Jumlah Aset Sebelum	
				Kepemilikan	Eliminasi (dalam jutaan)	
				30-06-2024/31-12-2023	30-06-2024	31-12-2023
Kepemilikan Langsung						
PT Brantas Energi	Jakarta	Pengelolaan Sumber daya kelestrikan	Beroperasi	99,93%	2.088.372	2.068.157
Kepemilikan Tidak Langsung						
PT Brantas Adya Surya Energi	Jakarta	Pengelolaan Sumber daya kelestrikan	Beroperasi	80%	48.524	49.892
PT Sahuang Brantas Energi	Jakarta	Pengelolaan Sumber daya kelestrikan	Beroperasi	99,95%	188.120	186.085
PT Brantas Cakrawala Energi	Jakarta	Pengelolaan Sumber daya kelestrikan	Beroperasi	99,99%	294.806	294.991
PT Bantas Nipajaya Energi	Jakarta	Pengelolaan Sumber daya kelestrikan	Tahapan Konstruksi	98,76%	235.754	235.406
PT Brantas Prospek Energi	Jakarta	Pengelolaan Sumber daya kelestrikan	Beroperasi	99,99%	338.527	337.745
PT Brantas Hidro Energi	Jakarta	Pengelolaan Sumber daya kelestrikan	Beroperasi	99,97%	256.452	259.078
PT Perjaya Bravo Energi	Jakarta	Pengelolaan Sumber daya kelestrikan	Tahapan Pengembangan	90%	1.953	1.953
PT Minahasa Brantas Energi	Jakarta	Pengelolaan Sumber daya kelestrikan	Tahapan Pengembangan	100%	30.090	37.622
PT Abipraya Nusantara Energi	Jakarta	Pengelolaan Sumber daya	Tahapan Pengembangan	96,25%	2.487	2.488

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Brantas Mahalona Energi	Jakarta	ke-listrikan Pengelolaan Sumber daya ke-listrikan	Tahapan Pra Operasi	99,99%	29.581	27.490
PT Brantas Energi Mandiri	Jakarta	Pengelolaan Sumber daya ke-listrikan	Tahapan Pra Operasi	85,83%	2.632	2.626
PT Brantas Total Energi	Jakarta	Pengelolaan Sumber daya ke-listrikan	Tahapan Pra Operasi	99,99%	97.987	101.933
PT Limbong Hidro Energi	Jakarta	Pengelolaan Sumber daya ke-listrikan	Tahapan Pra Operasi	99,96%	3.528	3.486
PT Tiar Daya Hidro	Jakarta	Pengelolaan Sumber daya ke-listrikan	Tahapan Pra Operasi	70,00%	8.632	8.632
PT Brantas Prospek Mandiri	Jakarta	Pengelolaan Sumber daya ke-listrikan	Tahapan Pra Operasi	99,98%	19.775	18.892
PT Gadang Hidro Energi	Jakarta	Pengelolaan Sumber daya ke-listrikan	Tahapan Pra Operasi	99,25%	3.930	3.930
PT Rantepao Hidro Energi	Jakarta	Pengelolaan Sumber daya ke-listrikan	Tahapan Pra Operasi	98%	76	76
PT Brantas Prospek Engineering	Jakarta	Pengelolaan Sumber daya ke-listrikan	Tahapan Konstruksi	99,96%	4.729	4.729
PT Pesisir Energi Nusantara	Jakarta	Pengelolaan Sumber daya ke-listrikan	Tahapan Konstruksi	100%	9.483	9.483
PT Graha Investama Bersama		Pembangunan, perdagangan dan jasa properti	Beroperasi	89,92%	366.446	372.570
PT Guna Rogate Indah		Jasa Konstruksi	Beroperasi	89,29%	110.519	76.484
PT Buana Engineering Konsultan		Konsultan	Beroperasi	99,5%	19.789	22.660

Kepemilikan Langsung

PT Brantas Energi (BE)

PT Brantas Energi (BE) didirikan berdasarkan Surat Persetujuan Menteri Negara BUMN No. S627/MBU/2011 tanggal 15 November 2011, PT Brantas Energi didirikan berdasarkan akta No. 06 tanggal 12 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Suparmin, S.H., M.Kn. di Bogor, dan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-62350.AH.01.01 TH.2011 tanggal 16 Desember 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BE meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 617.000.000.000 menjadi Rp 767.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada BE menjadi 99,93%.

BE memulai operasi sejak didirikan Desember 2011.

Kepemilikan tidak langsung

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 03 tanggal 24 April 2014 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU- 07847.40.10.2014 pada tanggal 8 Mei 2014.

BASE mulai mengoperasikan PLTS Gorontalo sejak 19 Februari 2016

PT Sahung Brantas Energi (SBE)

PT Sahung Brantas Energi (SBE) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 10 tanggal 21 Desember 2011 notaris Suparmin, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 64763.AH.01.01 TH.2011 tanggal 30 Desember 2011.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SBE mulai mengoperasikan PLTM Padang Gucci sejak 13 April 2017

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 05 tanggal 16 Mei 2012 di hadapan notaris Suparmin, S.H., M.Kn., yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-29420.AH.01.01 TH.2012 tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 27 Desember 2019, BCE meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 68.000.000.000 menjadi Rp 91.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh BE sehingga persentase kepemilikan BE pada BCE menjadi 99,99%.

BCE mulai mengoperasikan PLTM Sako sejak 27 Desember 2019.

PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE)

PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE) didirikan berdasarkan akta pendirian No.10 tanggal 16 Mei 2014 notaris Retno Santi Prasetyati, S.H., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 10578.40.10.2014 pada tanggal 28 Mei 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BNJE meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 42.000.000.000 menjadi Rp 148.700.000.000 yang seluruhnya diambil oleh BE, sehingga persentase kepemilikan BE pada BNJE menjadi 98,59%.

PT Brantas Prospek Energi (BPE)

PT Brantas Prospek Energi (BPE) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 10 tanggal 30 Agustus 2013 Notaris Suparmin, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 50093.AH.01.01 Tahun.2013 tanggal 26 September 2013.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BPE meningkatkan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 151.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh BE, sehingga persentase kepemilikan BE pada BPE menjadi 99,99%.

Berdasarkan akta No. 22 notaris Agus Sumardi S.JL., S.E., M.Kn tanggal 22 November 2021, penurunan modal ditempatkan dan disetor PT BPE dari Rp 151.000.000.000 menjadi Rp 75.000.000.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Berdasarkan Surat keputusan No. AHU-0077839.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 1 Januari 2022, sehingga persentase kepemilikan BE pada BPE menjadi 99,99%. BPE mulai mengoperasikan PLTM Maiting Huta 2 sejak 1 Mei 2022.

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

PT Brantas Hidro Energi (BHE) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 09 tanggal 18 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Suparmin, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10946AH.01.01 TH.2013 tanggal 6 Maret 2013.

Pada tanggal 22 Maret 2021, berdasarkan Akta No. 13 notaris TB Afri, S.H., M.Kn., BHE meningkatkan modal dasar dari Rp 34.000.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BHE menjadi 99,95%.

BHE mulai mengoperasikan PLTM Padang Gucci 2 sejak 13 Desember 2021.

PT Perjaya Bravo Energi (PBE)

PT Perjaya Bravo Energi (PBE) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 55 tanggal 22 Desember 2011 notaris Zaimuddin Thohir, S.H., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01271.AH.01.01 TH.2012 pada tanggal 9 Januari 2012.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PBE telah menurunkan modal dasar dari Rp 21.000.000.000 menjadi Rp 2.400.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada PBE menjadi 90%.

PT Minahasa Brantas Energi (MBE)

PT Minahasa Brantas Energi (MBE) didirikan berdasarkan akta pendirian perusahaan No. 07 tanggal 25 November 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Retno Sinti Prasetyati, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0117049.AH.01.09 TH.2013 tanggal 6 Desember 2013.

Pada tanggal 27 Desember 2019, MBE meningkatkan modal dasar dari Rp 17.000.000.000 menjadi Rp 23.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada MBE menjadi 99,99%.

PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)

PT Abipraya Nusantara Energi (ANE) didirikan berdasarkan Akta Notaris H. Dedy Adam Hakim, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 11 Juli 2014 akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 17622.40.10.2014 tanggal 15 Juli 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, ANE menurunkan modal dasar dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada ANE menjadi 92,50%.

PT Brantas Mahalona Energi (BME)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Brantas Mahalona Energi (BME) didirikan berdasarkan Akta Notaris Rakhmat Mshahwir Rasyidi, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 21 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-21999.40.10.2014 Tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 16 April 2021 berdasarkan akta No. 20 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BME meningkatkan modal dasar dari Rp.320.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 80.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 sehingga persentase kepemilikan BE pada BME menjadi 99,98%.

Pada tanggal 30 November 2021 berdasarkan Akta No.32 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BME meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 8.000.000.000.

PT Brantas Energi Mandiri (BEM)

PT Brantas Energi Mandiri (BEM) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 03 tanggal 8 Agustus 2014 notaris Rakhmat Mshahwir Rasyidi, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22002.40.10.2014, tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BEM menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BEM menjadi 83%.

Pada tanggal 22 November 2021 berdasarkan Akta No.19 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BEM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 3.000.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Administrasi Badan Hukum Republik Indonesia sesuai Surat No.AHUAH.01.03-0495290 Tanggal 17 Januari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada BEM menjadi 85,83%.

PT Brantas Total Energi (BTE)

PT Brantas Total Energi (BTE) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Sabrina, S.H., No. 33 tanggal 21 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20518.40.10.2014, tanggal 14 Agustus 2014.

Pada tanggal 29 Maret 2021 berdasarkan akta No. 21 oleh Notaris TB Afifi, S.H., M.Kn., BTE meningkatkan modal dasar dari Rp 804.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 201.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000 Sehingga kepemilikan BE pada BTE menjadi 99,98%

Pada tanggal 22 November 2021 berdasarkan Akta No.21 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BTE meningkatkan modal dasar dari Rp 16.000.000.000 menjadi Rp 51.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 51.000.000.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Berdasarkan Surat keputusan No. AHU-000077840.AH.01.02 TH.2021 tanggal 14 Januari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada BTE menjadi 99,98%.

PT Limbong Hidro Energi (LHE)

PT Limbong Hidro Energi (LHE) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris H. Deny Adam Hakim, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 11 September 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-25605.40.10.2014 pada tanggal 19 September 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, LHE menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 3.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada LHE menjadi 93%.

PT Tiar Daya Hidro (TDH)

PT Tiar Daya Hidro (TDH) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 12 tanggal 25 Februari 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Handoyo, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-52392.AH.01.01.Tahun 2011 pada tanggal 27 Oktober 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2019, TDH menurunkan modal dasar dari Rp 36.360.000.000 menjadi Rp 33.360.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada TDH menjadi 70,02%.

PT Brantas Prospek Mandiri (BPM)

PT Brantas Prospek Mandiri (BPM) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 01 tanggal 8 Agustus 2014 di hadapan Notaris Rakhmat Mshahwir Rasyidi, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-22000.40.10.2014 tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2021 berdasarkan Akta No.35 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn.,BPM meningkatkan modal dasar dari Rp 120.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000, dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 30.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BPM menjadi 99,98%.

Pada tanggal 30 November 2021 berdasarkan Akta No.34 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 8.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BPM menjadi 99,99%. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Sesuai Surat No. AHA-AH.01.03-0495283 Tanggal 14 Januari 2022.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Gadang Hidro Energi (GHE)

PT Gadang Hidro Energi (GHE) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 2 tanggal 3 Juni 2015 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2443308.AH.01.01, Tahun 2015 pada tanggal 12 Juni 2015.

Pada tanggal 30 Januari 2019, GHE menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 2.920.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada GHE menjadi 98,97%.

PT Rantepao Hidro Energi (RHE)

PT Rantepao Hidro Energi (RHE) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 10 tanggal 18 Juni 2015 notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2444703.AH.01.01, Tahun 2015 pada tanggal 22 Juni 2015.

Pada tanggal 30 Januari 2019, RHE menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada RHE menjadi 80%.

Pada tanggal 22 November 2021, berdasarkan Akta No.16 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., RHE meningkatkan modal dasar dari Rp 100.000.000 menjadi 1.000.000.000. Akta tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia Berdasarkan Surat keputusan No. AHU-0077842.AH.01.02 Tahun 2021 Tanggal 14 Januari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada RHE menjadi 98%.

PT Brantas Prospek Enjiniring (BPEnj)

PT Brantas Prospek Enjiniring (BPEnj) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 02 tanggal 8 Agustus 2014 notaris Raklmat Mushawwir Rasyidi S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-21998.40.10.2014 pada tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BPEnj menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 3.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BPEnj menjadi 93%.

Pada tanggal 22 November 2021, berdasarkan Akta No. 18 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPEnj meningkatkan modal dasar dari Rp 3.000.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 3.000.000.000 menjadi Rp 3.210.000.000. Akta tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia Berdasarkan Surat keputusan No. 0077845.AH.01.02 Tahun 2021 Tanggal 17 Januari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada BPEnj menjadi 93,46%.

PT Graha Investama Bersama (GIB)

PT Graha Investama Bersama (GIB) didirikan berdasarkan akta notaris No. 5 dari Apsari Sri Ekowati, S.H., tanggal 6 Desember 2012. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-19884.AH.01.01 tanggal 16 April 2013.

Pada tahun 2019 PT GIB meningkatkan modal dasar melalui konversi utang PT BE sebesar Rp 93.601.000.000 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 20 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Tangerang, sehingga modal dasar GIB meningkat dari Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000 dan persentase kepemilikan BE pada GIB menjadi 89,92%.

BE mengakuisisi GIB pada 17 Juni 2019. GIB mulai beroperasi sejak didirikan Desember 2012.

PT Guna Rogate Indah (GRI)

PT Guna Rogate Indah (GRI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 71 oleh Rusaldy,S.H., tanggal 19 November 2015 Akta pendirian tersebut telah di sahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No.AHAU-2471943.AH.01.01.TH.2015 tanggal 8 desember 2015.

Pada tanggal 30 Oktober 2019 berdasarkan Akta No.106 oleh Notaris Raklmat Mushawwir Rasyidi,S.H., M.Kn., PT Guna Rogate Indah (GRI) meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 2.500.000.000, menjadi Rp 2.800.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada GRI menjadi 89,29%.

GRI memulai operasi sejak didirikan November 2015

PT Buana Enjiniring Konsultan (BEK)

PT Buana Enjiniring Konsultan ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 3 Juli 2015. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2447076.AH.01.11, Tahun 2015 pada tanggal 6 Juli 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir sesuai dengan akta No. 10 Tanggal 8 Maret 2022 notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., tentang Perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0025849.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 April 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dibidang usaha bidang teknik engineering, perencanaan dan pengawasan pembangunan, jasa penyelenggara usaha teknik,manajemen dan administrasi engineering,konsultasi bidang listrik (electrical) serta konsultan bidang design.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DEAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BEK memulai operasi sejak 2016

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen atau penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

Penerapan amendemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

- **PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021**

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsensi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- **PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual**

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- **PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- **PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"**

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh pemegang terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, pemegang hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- **PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"**

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2023, dengan penerapan di:

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan, Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.
- PSAK 107 (Revisi 2021) Akuntansi Ijarah.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, yaitu:

- PSAK 101 (Revisi 2022) Penyajian Laporan Keuangan Syariah.
- PSAK 109 (Revisi 2022) Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun secara akurat dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Penyusunan

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

e. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas *investee*, ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara substansial. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan atau ditunjuk oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengukuran awal untuk keperluan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71. Ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengukuran awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dikon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyelesaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Pertakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontingensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyelesaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingensi diklasifikasikan. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontingensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terhadap Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dilasalkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya, kecuali untuk :

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran pos - pos non-moneter, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pos penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos non-moneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui segera diakui pada laba rugi.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset Keuangan

Instrumen keuangan yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPT") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- Menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempornya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 44. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI. Penetapan pada FVOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontingenai yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingenai dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi, perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;
- untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Pemertuan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasikan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan berikhtad memiliki risiko kredit rendah jika:

- instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- dimungkinkan kondisi ekonomi dan bisnis akan memburuk dalam jangka panjang, tetapi tidak selalu, memusnahkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal *investment grade* sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal *performing*. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian pemertuan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 3 tahun kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau penjamin;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak penjamin, telah memberikan konsesi pada pihak penjamin yang tidak mungkin diberikan jika pihak penjamin tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak penjamin akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 3 tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemalihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *Probability of default*, *Loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *Probability of default* dan *Loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiscountkan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengukur keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengukuran aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengukuran investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengukuran investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengukuran awal untuk diakui di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

1. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengukuran atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melahi Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengukuran awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengukuran awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengukuran yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan tercantum pada "pendapatan dan rugi lain-lain" (Catatan 39) laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengukuran dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengukuran liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan memberikan syarat persetujuan dengan suara bulat dari sebuah pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 tentang Aset Tidak Lancar. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, setelah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Penurunan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpelihakan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpelihakan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk penyertaan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

m. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

n. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah jumlah termin yang tidak dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga ketidaksesuaian telah diperbaiki.

o. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

p. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode setelah dilakukan stock opname persediaan, diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Bahan yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*) yang terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan.

q. Aset Real Estat

Aset real estate terdiri dari bangunan perumahan dan apartemen jadi, bangunan dalam konstruksi, kavling siap bangun dan tanah sedang dikembangkan.

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek termasuk biaya pinjaman dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

r. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap kecuali tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang dievaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda, kecuali untuk bangunan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

- Golongan I	: 50%
- Golongan II	: 25%
- Golongan III	: 10%
- Golongan IV	: 5%

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Pada tahun 2018, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi atas aset tetap, peralatan umum dan alat besar dari metode saldo menurun menjadi jam jasa. Perubahan kebijakan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

t. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

ii. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diurutkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

v. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insersi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk mengakhiri sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga variatif atau dapat disesuaikan, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan menyelesaikan opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa Schubington dengan beberapa properti investasinya. Grup juga menyewakan peralatan rajut dan tenun industri.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah *intermediate lessor*, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang diambil dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan mutu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

w. Aset Tak Berwujud

Biaya atas pembelian software atau perangkat lunak yang dimiliki Grup diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan software sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Grup mengakui aset tidak berwujud yang berasal dari perjanjian jasa konsesi sejauh menerima hak untuk membebaskan pengguna sarana konsesi. Aset tidak berwujud yang diperoleh dari penyedia jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan dalam perjanjian jasa konsesi diukur pada nilai wajarnya pada saat pengakuan.

Pengakuan setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud diukur pada nilai perolehannya, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman, dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Estimasi umur manfaat dari aset tidak berwujud pada perjanjian jasa konsesi adalah periode ketika Grup mampu membebaskan kepada pengguna jasa publik atas pemanfaatan sarannya hingga berakhirnya masa konsesi.

Nilai wajar dari perolehan aset tidak berwujud atas penyediaan jasa konstruksi pada perjanjian jasa konsesi diestimasi berdasarkan referensi nilai wajar dari pengadaan jasa konstruksi tersebut. Nilai wajar yang diperhitungkan sebagai estimasi dari pendekatan biaya (*cost plus*) dengan margin keuntungan sebesar % berdasarkan kontrak yang dianggap cukup memadai oleh Grup. Ketika Grup menerima aset tidak berwujud dan aset keuangan yang berasal dari jasa konstruksi dalam perjanjian konsesi, Grup mengestimasi nilai wajar dari aset tidak berwujud sebesar perbedaan nilai antara nilai wajar dari jasa konstruksi dan nilai wajar dari aset keuangan yang diterima.

x. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya pemasaran dan biaya tidak langsung dibayar dimuka akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya sewa, provisi dan premi asuransi dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

y. Uang Muka dari Pemberi Kerja dan Konsumen

Uang muka dari pemberi kerja dan konsumen adalah jumlah yang diterima oleh Grup sebelum pekerjaan dilakukan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dan penyerahan barang kepada konsumen.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

aa. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

bb. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja – Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak butas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam komponen ekuitas lainnya tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lain diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

cc. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan Konstruksi

Pendapatan atas jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dituangkan dalam Laporan Prestasi Proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Pendapatan Real Estate

Grup mengembangkan dan menjual properti hunian. Pendapatan diakui ketika kontrol atas properti telah dialihkan kepada pelanggan. Properti tersebut secara umum tidak memiliki penggunaan alternatif untuk grup karena pembatasan kontrak. Namun, hak pembayaran yang dapat diberlakukan tidak muncul sampai hak milik resmi telah diberikan kepada pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan diakui pada saat hak milik telah diberikan kepada pelanggan. Pendapatan diukur pada harga transaksi yang disepakati dalam kontrak.

Pendapatan Jasa Sewa Peralatan

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa sewa peralatan diakui dengan acuan pada tingkat pemakaian alat berdasarkan kontrak sewa operasi.

Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee. Sewa dikategorikan sebagai sewa operasi jika pemilik aset sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Risiko termasuk kemungkinan kerugian dari kapasitas tidak terpakai atau keusangan teknologi dan variasi imbal hasil karena perubahan kondisi ekonomi.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan Keuangan atas Sewa Pembiayaan

Pengakuan Awal

Dalam sewa pembiayaan, Grup (*lessor*) mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan nilai investasi sewa neto. Pada hakikatnya dalam sewa pembiayaan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan hukum dialihkan oleh *lessor* kepada *lessee*, dan dengan demikian penerimaan piutang sewa diperlakukan oleh *lessor* sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan sebagai penggantian dan imbalan atas investasi dan jasanya.

Pada awal masa sewa, seluruh nilai aset sewa pembiayaan yang telah selesai dikerjakan sebesar nilai perolehan ditambah laba konstruksi dipindahkan menjadi piutang aset sewa pembiayaan. Jumlah piutang aset sewa pembiayaan tersebut dibandingkan dengan jumlah pembayaran sewa minimum dijadikan dasar pengalokasian antara bagian yang merupakan pelunasan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan.

Pengukuran Selanjutnya

Setiap penerimaan pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya, sesuai dengan dasar akrual.

Beban bunga pinjaman

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang usaha realti dan properti dalam masa konstruksi dikapitalisasi. Sedangkan biaya bunga untuk jasa konstruksi dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Beban pemeliharaan dan perbaikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, kecuali jika besar kemungkinan akan meningkatkan manfaat ekonomi di masa depan dan dapat diukur secara handal.

dd. Perjanjian Konsesi Jasa

Pendapatan Grup berasal dari perjanjian konsesi jasa. Konstruksi jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak" berdasarkan persentase penyelesaian dan pemenuhan kewajiban. Jika hasil kontrak konstruksi

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan dihitung menggunakan metode keuntungan nihil sebesar jumlah pengeluaran yang terjadi dan kemungkinan dapat dipulihkan.

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan penetapan estimasi margin konstruksi dari biaya yang dikeluarkan untuk termin penyelesaian pembangkit listrik selama periode berjalan.

Pendapatan keuangan dari konsesi jasa mencerminkan pendapatan bunga atas piutang dari perjanjian konsesi jasa, yang diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pendapatan dari penyerahan listrik kepada PLN berdasarkan perjanjian konsesi jasa sejauh komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi jasa konsesi menggunakan model aset keuangan.

Aset Keuangan dari Proyek dan Layanan Pengaturan Konsesi

Aset keuangan - konsesi jasa yang timbul karena perjanjian konsesi jasa merupakan hak Grup untuk mengakui pendapatan atas konstruksi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur ditambah margin tertentu dikapitalisasi sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi direklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Grup pada periode yang bersangkutan. Selangkon konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan margin.

ee. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan secara terpisah dari beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Untuk bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan properti mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

ff. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat Aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada tanggal laporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

gg. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direvisi oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang masa memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

hh. Aset Keuangan dari Proyek dan Layanan Pengaturan Konsesi

Aset keuangan - konsesi jasa yang timbul karena perjanjian konsesi jasa merupakan hak Grup untuk mengakui pendapatan atas konstruksi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur ditambah margin tertentu dikapitalisasi sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi direklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Grup pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan margin.

ii. Pembagian Dividen

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup menandatangani beberapa perjanjian bersama sehubungan dengan kegiatan operasi mereka dimana suatu entitas yang memiliki bentuk hukum terpisah dari pihak-pihak yang terkait dengan pengaturan bersama dan grup itu sendiri. Selanjutnya, tidak ada pengaturan kontraktual atau fakta dan keadaan lain yang menunjukkan bahwa pihak-pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak atas aset dan kewajiban pengaturan bersama. Dengan demikian, manajemen mengklasifikasikan sebagai ventura bersama.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, kerusakan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 44 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perseroan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atau estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian actual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

Pengakuan Pendapatan Konsepsi Jasa dari Konstruksi

Grup mengakui pendapatan konsepsi jasa dari konstruksi berdasarkan nilai beban konstruksi ditambah margin tertentu. Margin ditentukan berdasarkan estimasi penilaian pasar untuk proyek yang serupa.

Pada akhir masa konsepsi jasa, Grup harus menyerahkan aset tersebut kepada PT PLN (Persero) tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi, kondisi yang baik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas penyediaan listrik.

Jika Grup berpendapat bahwa Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, di mana aset konsepsi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan ISAK 16, "Perjanjian jasa konsepsi". Untuk hal-hal tersebut, Grup memberlakukan PSAK 73 – Sewa dimana hasil konstruksi diakui sebagai aset sewa guna.

5. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri dari :

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kas		
Rupiah	2.450.109.453	2.065.001.677
Bank		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	460.350.094.760	749.228.356.750
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133.646.854.396	205.441.432.320
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	55.998.625.266	83.499.973
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.986.046.820	72.924.016.072
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	6.805.992.286	3.352.442.177
PT BPD Nusa Tenggara Barat	4.218.900	4.349.769
PT Bank DKI	21.469.290.377	26.326.195.602
Indonesia Eximbank	16.508.749	16.508.749
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.012.319.858	11.560.792.928
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.178.794.635	68.893.026
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.285.681.100	7.598.479.495
EURO		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	199.356.105	
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia	40.001.707.979	183.161.024.461
PT Bank BNI Syariah	-	-
PT Bank Central Asia, Tbk	210.785.303	186.396.903
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	-
PT Bank UOB	1.289.105.327	-
Deposito Berjangka Pihak Berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	250.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	-	-
PT Bank Syariah Indonesia	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200.000.000.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>975.905.491.313</u>	<u>1.512.017.389.902</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun dalam rupiah	<u>2,5% - 3 %</u>	<u>2,5% - 3 %</u>

Jangka waktu deposito berjangka rata-rata berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 kurs konversi yang digunakan Grup masing-masing adalah US\$ 16.421 dan US\$ 15.416.

6. PIUTANG USAHA

		<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak Berelasi			
PT Cipta Karya Jabar Tol	Proyek Pembangunan Jembatan	466.198.117.912	513.583.055.561

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DEAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Pada Lokasi Jalan Tol Cisumdawu Seksi 4B		
PT Intaka Karya (Persero)	Proyek Rusun Polres Probolinggo, Rusun Wilayah Sumatera, Rusun Polres Mamuju, Polres Konawe Selatan, Rusun Mamuju, Rusun Polewali Mandar	37.431.780.540	37.431.780.540
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Pekerjaan Penanganan Tanggap Darat Akibat Bencana Alam Banjir Kecamatan Lhoksukon, Cot Girek & Samalera Kabupaten Aceh Utara	-	2.353.836.369
Kementerian PUPR, Satuan Tugas Pelaksana Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah	Pembangunan Hutan Pasca Bencana Di Sulawesi Tengah	1.718.514.809	1.718.514.809
Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang, Dinas PU dan Penataan Ruang	Proyek Pasar Pulang Kencana, Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung	9.242.399.881	9.242.399.881
Jalinan Adwipraya Abipraya (JAA)	Proyek Preservasi Jalan Lintas Timur Sumatera di Provinsi Sumatera Selatan Paket B	14.797.648.335	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Barat	Proyek Pekerjaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Kantor DPRD Provinsi Sulawesi Barat Pasca Gempa Mamuju Majene	5.737.301.135	-
Badang Pegawai Ketangnan dan Pembangunan (BPKP)	Proyek Construction of Smart Building for BPKP Training Facility at Ciawi, Depok, Jawa Barat	34.654.809.338	-
Proyek Penyempurnaan Bendungan Marangkayu Kabupaten Kutai Kertanegara	Proyek Penyempurnaan Bendungan Marangkayu Kabupaten Kutai Kertanegara	19.185.935.766	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda	Proyek Penyempurnaan dan Penataan Kawasan Bendungan Sepaku Semoi	44.826.815.880	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Proyek Design and Build Perkerjaan Revetment dan Retaining Wall Dumping 1 di Pelabuhan Benoa	6.515.700.000	-
PT Hutama Karya (Persero)	Proyek GRI Pekerjaan Building pada EPC Jawa 9&10; Coal Fired Steam Power Plant Suralaya	15.684.986.790	14.156.575.225
PT Pertamina Port And Logistics	Proyek GRI Pekerjaan Perbaikan Sarana dan Prasarana Shorebase Kabil Batam	1.289.975.963	-
PT Patrajasa	Proyek GRI Pekerjaan SAMEP Villa Cabin Patra Parapat	1.269.301.438	-

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perum Perikanan Indonesia Cabang Jakarta	Rehab.Jar.Instalasi PDAM Perum Perikanan	4.296.773.135	4.296.773.135
Perum Perumnas	Proyek Pekerjaan Rancang Bangun Rumah Susun Stasiun Tanjung Barat Jakarta Timur		-
Kementerian PUPR	Proyek Pekerjaan Penanganan Tanggap Darurat Bencana Alibab Longsor Cikreteg di Ruas Jalan Ciawi - Benda Kabupaten Bogor	-	1.360.094.726
PT Pelabuhan Indonesia III	Proyek Pembangunan Taman Segara Kerthi Area Pengembangan 1 Pelabuhan Bena, Bali	-	14.385.496.567
Politeknik Negeri Maritim Indonesia, Dirjen Pendidikan	Pembangunan Kampus Baru Politeknik Maritim Negeri Indonesia (Polimarim) Tahun Anggaran 2023	-	9.152.219.922
Kementerian PUPR	Proyek Pembangunan Jaringan Irigasi D.J Lematang Kota Paguralam Phase II Paket 1 - SNVT PIPA Sumatera VIII	-	1.129.494.701
Kementerian PUPR	Proyek Penataan Kampung Seni Borobudur di Dusun Kujan	26.390.833.862	-
Kementerian PUPR	Proyek Pekerjaan Pembangunan Embung KIPP Kabupaten Penajam Paser Utara	46.712.086.023	-
Kementerian PUPR	Proyek Rehabilitasi Saluran Induk Taran Utara (Bendung Leurweung Seureah - B.Tub 26)	3.002.069.078	-
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Banten	Proyek Pekerjaan Pembangunan Gudang-Carab Kering Di Pelabuhan Banten	-	16.290.410.185
PT Angkasa Pura II	Proyek Pekerjaan Overlay Runway Bandara Sultan Iskandar Muda, Banda Aceh	2.473.814.247	2.473.814.247
PT PLN (Persero)	PJBL Listrik PT PLN	21.246.540.269	-
Lain-Lain (dibawah Rp1.000.000.000,00)		5.798.501.019	3.255.350.005
Jumlah		<u>768.473.905.410</u>	<u>630.829.815.874</u>
Piutang Ventura Bersama			
PT Brantas Abipraya - PT Pelita Nusa Perkasa KSO	Pembangunan Bendungan Semantok Paket III Kabupaten Ngajuk (MYC)	7.480.668.316	69.526.015.804
PT Brantas Abipraya - PT Bahagia Bangunmasa KSO	Proyek Pembangunan Bendungan Bintang Bano Kabupaten Sambawa Barat	44.457.370.261	44.450.250.661
PT Brantas Abipraya - PT Universal Suryaprima KSO	Proyek Pekerjaan Pembangunan Bendungan Sidan di Kabupaten Budung, Bangli dan Gianyar Provinsi Bali	12.321.028.510	12.320.558.530
PT Rince Romauli Raya-PT GRI-PT Bahana Prima Nusantara KSO	Proyek GRI Pekerjaan Konstruksi Revitalisasi Kawasan Lapangan Merdeka	3.279.194.894	3.094.208.411

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	KOTA MEUNAN		
PT Brantas Abipraya - PT Bengalon Jaya Lestari KSO	Proyek Paket Preservasi Jalan Bts. Bulungan - Tj. Selor	9.093.851.073	6.596.950.652
PT Brantas Abipraya - PT Utama Karya KSO	Proyek Pembangunan JDU SPAM Regional Mebidang Provinsi Sumatera Utara	1.087.600.033	-
PT Brantas Abipraya - PT SAC Nusantara - PT Basuki Rahmanta Putra KSO	Proyek Pembangunan Bendungan Sepaku Semoi Kabupaten Penajam Paser Utara	44.652.226.104	61.534.546.432
PT. Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk, KSO	Rehabilitasi dan Renovasi Sarana dan Prasarana Sekolah Terdampak Bencana Gempa di Kabupaten Manjau dan Majene	4.313.422.883	4.261.903.611
PT Brantas Abipraya - PT Pelita Nusa KSO	Proyek Pembangunan Bendungan Keureuto Kabupaten Aceh Utara Paket - 1	69.526.240.804	-
PT Brantas Abipraya - PT Eria Makmur KSO	Preservasi Jalan Bts. Serawak-Aruk-Sp. Tanjung-Galing	7.959.249.359	3.687.967.110
PT Brantas Abipraya - PT Pelita Nusa Perkasa	Proyek Penyelesaian Pembangunan Bendungan Keureuto Kabupaten Aceh Utara (MYC)	87.499.653.595	32.674.733.027
PT Brantas Abipraya - PT Mira Transindo Totobuan	Proyek Pekerjaan Pembangunan Bendungan Beringin Sila (Paket 1) Kabupaten Sumbawa, NTB	28.654.432.732	8.887.221.246
PT Brantas Abipraya - PT Taruna Putra Pertiwi - PT Gemuntar Agung KSO	Proyek Jaringan Irigasi Di Bintang Raso (Paket-4)	1.312.212.991	16.900.842.268
PT Brantas Abipraya - PT Utama Karya - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Yasa Patria Perkasa KSO	Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang - Panimbang - Seksi III (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket 2	3.914.127.299	-
PT. Brantas Abipraya - PT Utama Karya - PT Adhi Karya KSO	Proyek Paket Pekerjaan Jalan Tol IRN Segmen Karangjulang - KKT Kariangau	37.202.207.364	-
PT. Brantas Abipraya - PT Asel Prima Tama - PT Pasiaka Dewa Kresna KSO	Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Kerja Kawasan Sub BWP 1.B dan 1.C	4.758.461.676	13.201.591.024
PT. Brantas Abipraya - PT Indobangun Megatama KSO	Proyek Pembangunan Baru Jaringan Perpipaan Distribusi Utama dan Reservoir Offlake SPAM Regional Mebidang	1.367.054.263	1.367.054.263
PT. Brantas Abipraya - PT Memontec Indonesia	Construction of Wastewater Treatment Plant in Jambi - Jambi WWTP B1	2.288.148.911	11.130.306.533
PT Brantas Abipraya - PT Heroni Karya Semesta KSO	Proyek Pembangunan Flyover Guncfo (Mranggen) Ruas Semarang - Godong	5.829.809.689	-
PT. Brantas Abipraya - PT Adhi Karya KSO	Proyek Pembangunan IPA Kap.300 L/Detik dan Bangunan Distribusi CDA & Candiok	22.214.734.030	2.983.652.856

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 01 dari laporan

PT. Brantas Abipraya – PT Daka Megaparkasa KSO	Proyek Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur Permukiman Mendukung Rumah Khusus Bagi Warga Eks Timor Timur	-	2.751.237.106
PT. Brantas Abipraya – PT Waskita Karya KSO	Proyek Pekerjaan Konstruksi Renovasi Stadion Kanjuruhan Kabupaten Malang	33.704.148.717	30.474.681.489
PT. Brantas Abipraya – PT Bumi Karsa - PT Cahaya Permata Ajriya KSO	Proyek Pembangunan Jalan Bebas Hambatan Seksi 6B Rencana Outer Ring Road - Sp.3 ITCI	35.404.819.727	26.970.306.165
PT Brantas Abipraya - PT Karya Adi Kencana KSO	Preservasi Jalan Pejalan-Pejalan-Tegal-Bis. Banyuwangi-Brebes	1.616.920.721	-
PT Brantas Abipraya - PT Duta Rama - PT Rancang Semesta Nusantara KSO	Pembangunan Waduk Brigif dan Waduk Lebak Batus Beserta Kelengkapannya	1.771.147.672	-
PT Brantas Abipraya - PT Gala Karya KSO	Preservasi Rekonstruksi Jalan Probolinggo - Paton - Situbondo	1.497.316.542	-
PT Brantas Abipraya - PT ITS Kemitraan KSO	Proyek Pembangunan Terminal Multipurpose Wae Kelambu Pelabuhan Labuan Bajo	1.774.287.826	-
PT Brantas Abipraya - PT Murni Konstruksi Indonesia KSO	Proyek Penataan KSPN Pantai Marina - Bukit Pramuka (Zona 3 Dan 5) Labuan Bajo	1.046.198.189	-
PT Brantas Abipraya - PT Sae Nusantara KSO	Proyek Pekerjaan Daerah Irigasi Slinga Yang Dibangun (Tahap II)	6.368.818.378	-
PT Brantas Abipraya - PT Tata Guna Patria - PT Supraharmonia Consultindo KSO	Proyek Pekerjaan Pembangunan Jaringan Perpipaan Transmisi Air Minum SPAM Sepaku Paket 1	10.605.339.620	-
PT Brantas Abipraya - PT Guna Rogate Indah KSO	Proyek Jasa Rancang dan Bangun (Design and Build) Penyediaan Barang Pengganti Barang Milik pada KLHK Tahap II Tahun 2023	32.886.534.752	-
PT Brantas Abipraya - PT Gala Karya KSO	Proyek Preservasi Jalan Dan Jembatan Kertosono - Jombang - Mojokerto - Gempol	18.037.668.952	-
PT Brantas Abipraya - PT Utama Karya KSO	Paket Pemangatan Pelebaran dan Perbaikan Geometrik Jalan Sreng-Rancabali-Cidaun	1.049.306.653	-
PT Brantas Abipraya - PT Utama Karya - PT Wijaya Karya KSO	Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Sekeloa 3	2.481.138.264	-

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Brantas Abipraya - PT Adhi Karya KSO	Proyek Pembangunan Pengendalian Banjir DAS Sangrai 1A Lanjutan (KIPP) (IKN)	4.980.453.202	4.901.882.582
PT Brantas Abipraya - PT Bina Nusa Lestari KSO	Proyek Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Macan CS	3.755.567.332	3.755.567.332
PT Brantas Abipraya - PT Langgeng Makmur - PT Marinda Utama KSO	Proyek Pembangunan Jaringan Irigasi D.I. Bafise Kanan 1 (Paket III) Kabupaten Lirau Utara Sulawesi Selatan	-	7.641.390.568
PT Brantas Abipraya- PT Sarana Bhuma Jaya KSO	Proyek Pembangunan/ Peningkatan Kapasitas Sungai Kali Besar dan Sodetan Kanal Museum Bahari	1.873.832.329	-
PT Brantas Abipraya - PT SAC Nusantara KSO	Proyek Pembangunan Bendungan Ciawi (Cipayung) Lanjutan Tahap II	6.321.954.837	-
PT Brantas Abipraya - PT Guntur Saria Perkasa KSO	Proyek Pekerjaan Pembangunan Pengamanan Pantai di Pesisir Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 2	47.042.104.125	-
PT Brantas Abipraya - PT Hutama Karya - PT Adhi Karya	Proyek Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3A-2 : Segmen Karangjoang - KKT Karawang	-	36.804.653.829
PT Brantas Abipraya - PT Gama Rogate Indah KSO	Proyek GRI Jasa Rancang dan Bangun (Design and Build) Penyediaan Barang Pengganti Barang Milik Negara pada	3.257.757.570	-
PT Brantas Abipraya - PT Pelita Nusa Perkasa KSO	Proyek Pembangunan Bendungan Semantek Paket 1 Rejoso Kabupaten Nganjuk Jawa Timur (MYC)	26.180.549.298	25.966.530.607
Abipraya - Majir KSO	Proyek Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loji-Banger Paket II	-	14.617.317.592
Sumber Cahaya Agung - PT Guna Rogate Indah - PT Bina Rekrayas Amgrah	Pekerjaan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai Pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	2.774.377.610	2.191.740.485
Lain-Lain (dibawah Rp1.000.000.000,00)		3.020.862.038	3.972.124.495
Sub jumlah		646.662.799.142	452.665.234.677
Piutang Produk Beton		115.342.576.377	91.324.580.510
Piutang Jasa Alat		75.921.991.706	85.161.491.030
Jumlah Pihak Berelasi		1.606.401.272.635	1.259.981.122.091
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(50.247.792.717)	(50.247.792.717)
Jumlah Pihak Berelasi- Bersih		1.556.153.479.918	1.209.733.329.374
Pihak Ketiga		30 Juni 2024	31 Desember 2023
Piutang Jasa Konstruksi			
PT Sapta Tunggal Mulia	Proyek Gedung Sanggala T.B. Simanupang	55.992.927.678	55.992.927.678
KSU Perumnas-PT Bakrie Pangripta Loka	Pekerjaan Tower 3 (Sapphire)	65.049.756.665	65.049.756.665
PT Multhi Artha Griya	Pekerjaan Pembangunan	19.691.590.015	19.691.590.015

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Apartemen Centro City Residence		
PT. Anggreksa Lokeswara	Proyek Pusat Perbelanjaan Citimall Bontang	13.192.249.658	13.192.249.658
PT Dua Putra Bengawan	Proyek Pembangunan Grand Maharani Mall Boyolali	4.352.346.743	4.352.346.744
PT Sahid Inti Dinamika	Proyek Apartemen Sahid Asena	7.319.752.235	7.319.752.235
PT Magna Beatum	Pekerjaan Struktur Proyek Pembangunan Aldiron Plaza Cinde	6.819.670.000	6.819.670.000
PT. Megah Maminasata	Perumahan Dosen Universitas Hasanudin	2.262.040.874	2.262.040.874
PT Wijaya Graha Prima	Proyek Penataan Jalan dan Trotoar pada Ruas Sp. Binongko - Sp. Sylvia	3.771.057.709	3.771.057.709
PT Santosha Adyatama Husada	Proyek Pembangunan Rumah Sakit Djuansih Majalengka	8.708.503.759	-
Lain-Lain (dibawah Rp1.000.000.000,00)		1.502.793.113	-
Jumlah		188.662.688.449	178.451.391.578
Individual (penjualan properti)		94.298.244.314	100.424.683.174
Piutang Beton		23.000.137.463	54.413.715.529
<i>Building Management</i>			-
Piutang Konsultan			-
Piutang Jasa Alat		17.825.841.900	15.500.740.506
Jumlah		323.786.912.125	348.790.530.787
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(107.946.513.675)	(107.946.513.675)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih		215.840.398.450	240.844.017.112
Jumlah Piutang Usaha - Bersih		1.771.993.878.368	1.450.577.346.486
Piutang Ventura Bersama Jangka Panjang			
TOA - PT Waskita Karya - Wakuchiku - PT Hutama Karya - PT Brantas Abipraya KSO	Proyek Patimban Port (II) Package 5 : Car Terminal Construction	2.967.900.002	-
PT Brantas Abipraya - PT Minarta Duta Hutama - PT Mitra Ciasem Raya KSO	Proyek Pembangunan Bendungan Cijurey Paket 1	1.825.762.396	-
TOA - PT Waskita Karya - Wakuchiku - PT Hutama Karya - PT Brantas Abipraya KSO	Proyek Patimban Access Toll Road Construction Project Package 02	14.097.344.321	-
PT Adhi Karya - PT Hutama Karya - PT Brantas Abipraya - PT Nindya Karya KSO	Proyek Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3A-2 : Segmen Karangjoang - KKT Kariangan	4.537.449.323	-
PT Brantas Abipraya - PT Pembangunan Perumahan KSO	Proyek Pembangunan Bangunan Gedung Wing 2 dan Kawasan Kantor Kementerian PUPR	2.859.344.401	-
PT. Brantas Abipraya - PT Hutama Karya - PT Wijaya Karya KSO	Proyek Pembangunan JalanTol Bayung Lencir - Tempino Seksi 3	-	5.836.226.064
PT Brantas Abipraya - PT Istaka Karya (Persero) KSO	Proyek Pekerjaan Pembangunan Bendungan Bulango Ulu Paket-II (MYC)	-	209.123.211.073

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

di Kabupaten Merauke, Provinsi Gorontalo

PT Brantas Abipraya - PT Pelita Nusa Perkasa KSO	Proyek Pembangunan Bendungan Jagung Kabupaten Senayang Paket III	-	152.302.299,414
--	--	---	-----------------

Lain-Lain (dibawah Rp1.000.000.000,00)		749.788.434	
Jumlah Piutang Usaha Jangka Panjang - Bersih		26.287.800,443	368.011.524,986

Piutang building management merupakan piutang kepada tenant atas pengelolaan apartemen Urban Heights Residence.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah. Piutang usaha dijamin atas utang bank.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha untuk 60-90 hari pertama dari tanggal faktur.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu. Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

7. PIUTANG RETENSI

		<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak Berelasi			
PT Citra Karya Jabar Tol	Proyek Pembangunan Jembatan Pada Lokasi Jalan Tol Cimulawu Seksi 4B, Seksi 5A, dan Seksi 6B	93.605.665,446	107.840.300,758
PT Perumnas (Persero)	Proyek Plumbing Rusan Sentraland CKG	6.507.202,199	11.507.202,199
PT Perumnas (Persero)	Proyek Rancang Bangun Rusan Tanjung Barat	18.654.620,092	15.327.434,555
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Seraya Opak	Proyek Pembangunan Sarana Pengendali Banjir Sungai Bogowanto (KSN VIA)	15.366.524,470	15.106.688,258
PT Jalimim Adhipraya Abipraya (JAA)	Proyek Preservasi Jalan Lintas Timur Sumatera di Provinsi Sumatera Selatan Paket B	15.693.948,812	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Proyek Perkerasan Lapangan Penumpukan Ex Semen Tonasa	6.787.500,000	6.787.500,000
PT Trans Marga Jateng	Proyek Perluasan Lereng A1 dan P1 Jembatan Pengguron dan Proyek Perluasan Pondasi dan Lereng Jembatan Susukan	6.039.628,876	6.039.628,876
PT. Wijaya Karya (Persero)	Proyek Jalan Tol Ruas Pekanbaru - Padang, Seksi Bangkinang - Pangkalan	3.595.347,498	3.239.052,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Proyek Fitting Out Gedung Jafinegara 88 Office Untuk Wilayah Kemayoran	2.092.591,863	2.092.591,863
Bank Indonesia	Proyek Renovasi Bangunan Gedung Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Maluku Utara	2.599.234,981	2.599.234,981
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi	Proyek Pembangunan Gedung Perkuliahan Terpadu, Gedung Laboratorium Terpadu, Gedung Utama Ilmu Kesehatan, Gedung	12.573.928,374	10.550.007,797

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Sebagaimana Universitas Riau		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Barat, Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Sulawesi Barat	Proyek Pekerjaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Kantor DPRD Provinsi Sulawesi Barat Pasca Gempa Mamaju Majene	3.565.584.133	1.292.558.276
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air SNVT Pembangunan Bendungan BWS Bali-Pemida	Pembangunan Bendungan Sidan di Kabupaten Badung, Bangli, dan Gianyar (Lanjutan)	21.832.000.000	18.114.689.926
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II, SNVT Pembangunan Bendungan II BWS Nusa Tenggara II	Pembangunan Bendungan Mbay di Kabupaten Nagekeo (Paket-2)	19.228.320.704	12.832.720.653
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII, SNVT PIPA Sumatera VIII Provinsi Sumatera Selatan	Pembangunan Jaringan Irigasi D.I Lematang Kota Pagaram Phase II Paket I	6.315.360.966	3.941.441.441
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Barat, Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Sulawesi Barat	Proyek Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Barat Pasca Gempa Mamaju - Majene T.A. 2022-2023 (MYC)	-	4.759.999.234
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Proyek Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Jengkol CS, SS. Pengkolan CS, SS. Sukamandi CS, SS. Beres CS	5.875.286.032	2.866.221.093
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Proyek Pembangunan JDU SPAM Regional Wosuiokas Segmen 1 dan Reservoir Distribusi	4.959.787.000	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kandanghar Cs, SS. Eretan Cs	7.459.711.394	4.254.130.465
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Penyempurnaan dan Penataan Kawasan Bendungan Sepuku Semoi	8.976.581.098	2.591.168.356
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Pembangunan Embung KIPP Kabupaten Penajam Paser Utara	21.849.387.300	8.079.801.209
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Proyek Rehabilitasi Saluran Induk Tarum Utara (Bendung Lerweung Seureuh - B.Tub 26)	7.554.503.260	6.183.299.340
PT Angkasa Pura IPersero)	Pembangunan Taxiway dan Perluasan Apron Bandara	1.169.183.114	-

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Baryuwangi		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda	Proyek Penyempurnaan Bendungan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara	1.199.116.608	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Sumatera I	Proyek Rehabilitasi Bendung Karet Krueng Aceh di Kabupaten Aceh Besar (MYC)	1.185.417.133	-
Lain-Lain (di bawah Rp 2.000.000.000.-)		1.400.177.755	5.758.568.711
Jumlah		296.086.609.107	251.764.239.991
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(340.142.316)	(340.142.316)
Jumlah Pihak Berelasi- Bersih		295.746.466.791	251.424.097.674
Pihak Ketiga :		30 Juni 2024	31 Desember 2023
Universitas Muhammadiyah Surakarta	Pembangunan Gedung Edutarium Universitas Muhammadiyah Surakarta	6.153.570.159	6.153.570.159
KSU Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka	Pekerjaan Tower 3 (Sapphire) MEE	6.763.978.895	6.976.836.182
PT Pilcko Land Development Tbk.	Proyek Struktur, Arsitektur dan Plumbing Proyek Thamrin District-Bekasi, Jawa Barat	5.778.205.493	5.778.205.493
PT Mulhi Artha Griya	Pekerjaan Pembangunan Apartemen Centro City Residence	4.716.029.990	4.716.029.990
PT Sapta Tunggal Mulia	Proyek Gedung Sanggala T.B. Simanupang	4.468.285.795	4.468.285.795
PT Anggaraksa Lokowara	Proyek Pusat Perbelanjaan Citimall Bontang	2.886.547.761	2.886.547.761
PT Meta Adhya Tirta Umbulan	Proyek Pekerjaan Pemasangan Pipa Transmisi SPAM Umbulan Fase 2 Paket I Sepanjang 26,9 KM, Sidoarjo - Jawa Timur	-	2.198.650.750
Lain-Lain (di bawah Rp1.000.000.000.00)		2.248.623.504	1.747.647.878
Jumlah		33.015.241.597	34.925.774.008
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(1.470.681.995)	(1.470.681.995)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih		31.544.559.602	33.455.092.013
Jumlah Piutang Retensi - Bersih		327.291.026.393	284.879.189.687

Cadangan kerugian kredit untuk retensi telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang retensi diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi adalah cukup.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian akumulasi biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

		30 Juni 2024	31 Desember 2023
Pihak Berelasi			
Perusahaan Umum Balog	Proyek Pembangunan Infrastruktur Pascapanen Cern	34.695.510.885	34.695.510.885

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Balai Wilayah Sungai NT II	Drying Center (CDC) Perum Bulog Paket II	-	5.989.184.162
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda	Proyek Pembangunan Bendungan Mbay di Kabupaten Nageko (Paket-2)	20.986.809.424	15.541.720.570
Kementerian PUPR, Dirjen Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sulawesi II	Proyek Penanganan Tanggap Darurat Rumah Susun Korcor 142/Tatag Mamuju	1.294.091.374	7.517.648.288
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi	Pembangunan Gedung Perkuliahan Terpadu, Gedung Laboratorium Terpadu, Gedung Utama Ilmu Kesehatan, Gedung Serbaguna Universitas Riau	9.370.419.730	7.543.171.773
Kementerian PUPR	Proyek Pekerjaan Peningkatan Prasarana Pendukung Bendungan Ciawi (Cipayung)	1.299.667.929	-
PT Perum Jasa Tirta II	Proyek GRI Pekerjaan Rehabilitasi, Kantor Pusat & Pembangunan Gedung Olahraga	10.588.500.044	-
PT Bank BJB Tbk	Proyek GRU Pekerjaan Pembangunan Struktur Gedung, Fasade dan Instalasi Plumbing Bank BJB Kantor Cabang Padalarang	7.415.879.979	-
Kementerian PUPR, Dirjen Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Barat, Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Sulawesi Barat	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Barat Pasca Gempa Mamuju - Majene T.A. 2022-2023 (MYC)	-	13.690.706.168
PT Pelabuhan Indonesia III	Proyek Design and Build Pekerjaan Revetment dan Retaining Wall Damping 1 di Pelabuhan Benoa	-	6.515.700.000
Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII, SNVT PIPA Sumatera VIII Provinsi Sumatera Selatan	Proyek Pembangunan Jaringan Irigasi DI Lematang Kota Pagaram Phase II Paket I	31.584.688.529	31.313.941.193
Kementerian PUPR, Dirjen SDA SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	Proyek Pembangunan Sarana Pengendali Banjir Sungai Bogowonto (KSN YIA)	3.182.495.890	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Proyek Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS, Jengkol CS, SS, Pengholan CS, SS, Sukamandi CS, SS, Beres CS	10.031.411.807	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Proyek Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS, Kandanghaur CS, SS, Eretan CS	1.354.038.123	-
Kementerian PUPR Direktorat Jendral Perumahan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Nusa	Pembangunan Rumah Khusus Bagi Warga Pejuang Timor Timur Paket 1 di Kabupaten	13.776.901.419	1.108.783.697

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tenggara II	Kupang		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Proyek Rehabilitasi Saluran Induk Tarum Utara (Bendung Leuweng Seureuh - B.Tub 26)	1.134.075.414	-
Bank Indonesia	Proyek Pembangunan Jembatan dan Jalan Elevated Kawasan Karawang	57.623.490.706	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Proyek Penataan Kawasan Wisma Werdhapura, Kota Denpasar	21.298.851.920	-
Badang Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP)	Proyek Construction of Smart Building for BPKP Training Facility at Ciawi, Denpasar, Medan and Makassar	24.243.250.946	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Proyek Penyempurnaan Bendungan Marangkaya Kabupaten Kutai Kartanegara	-	7.887.170.968
Kementerian PUPR	Proyek Penanganan Tanggap Darurat Bencana Banjir di Kabupaten Lahat	-	24.930.114.220
PT Perumnas (Persero)	Proyek Pekerjaan Rancang Bangun Rumah Susun Tanjung Barat	6.148.824.766	28.633.469.333
Kementerian PUPR	Proyek Penyempurnaan dan Penataan Kawasan Bendungan Sepaku Semoi	-	12.656.412.281
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Proyek Pembangunan Sekolah Polisi Negara dan Mako Brimob Polda Sulawesi Utara	28.344.375.288	22.261.532.412
Dimas Pendidikan DKI Jakarta	Proyek Pekerjaan Jasa Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Rehab Total Gedung Sekolah Paket 2	123.474.177.561	11.269.930.237
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Proyek Pembangunan IDU SPAM Regional Wosusokus Segmen 1 dan Reservoir Distribusi	42.143.400.367	58.344.665.019
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Proyek Rehabilitasi Bendung Karet Krueng Aceh di Kabupaten Aceh Besar (MYC)	23.521.224.326	16.487.698.382
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V	Proyek Pekerjaan Konstruksi Fisik Penataan Lingkungan di KCBN Muarajambi	10.291.451.485	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air SNVT Pembangunan Bendungan BWS Bali-Penida	Pembangunan Bendungan Sidan di Kabupaten Badung, Bangli dan Gianyar (Lanjutan)	15.683.000.000	-
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Banten	Proyek Pekerjaan Pembangunan Gudang Cukai Kering Di Pelabuhan Banten	16.290.410.185	-
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Proyek Pekerjaan Pembangunan Terminal Multipurpose Batang Tabup 1	5.405.368.341	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Penataan Kampung Seni Bocobudur di Dusun Kujon	56.124.134.152	2.393.945.946

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Proyek Rehabilitasi dan Renovasi Stadion Di Provinsi Jawa Barat	65.436.217.000	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Barat	Proyek Pekerjaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Kantor DPRD Provinsi Sulawesi Barat Pasca Gempa Mamuju Majene	6.205.759.099	-
PT Jalinton Adhi Abipraya	Proyek Preservasi Jalan Lintas Timur Sumatera di Provinsi Sumatera Selatan Paket B	3.789.028.301	3.356.987.355
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Proyek Paket Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Rumah Sakit UPT Vertikal Provinsi Papua	9.601.952.000	3.268.977.543
PT Hutama Karya (Persero)	Proyek GRI Pekerjaan Building pada EPC Jawa 9&10; Coal Fired Steam Power Plant	-	1.959.528.614
Lain-Lain (dibawah Rp1.000.000.000,-)		3.902.582.569	4.609.717.516
Jumlah		666.241.989.560	321.976.516.562
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(413.470.656)	(413.470.656)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih		665.828.518.904	321.563.045.906
Pihak Ketiga		30 Juni 2024	31 Desember 2023
PT Graha Indah Semesta	Proyek Konstruksi dan Pengembangan Apartemen Cambio Loft	107.305.464.102	107.305.464.102
PT. Magna Beatum	Proyek Pekerjaan Struktur Proyek Pembangunan Aldiren Plaza Cinde,	19.319.627.129	19.319.627.129
KSU PT Bakrie Pangripta Loka - PT Perum Perumnas	Proyek Pekerjaan Struktur, Arsitektur, dan Plumbing Tower 3 (Sapphire) Apartemen Senra Timur Residence Jakarta Timur	27.071.241.834	27.071.241.834
PT Sapta Tunggal Melia	Proyek Gedung Sanggala T.B. Simatupang	11.732.267.163	11.732.267.163
PT Sahid Inti Dinamika	Proyek Apartemen Sahid Asena	10.711.797.977	10.711.797.977
PT Wijaya Graha Prima	Proyek Penataan Jalan dan Trotoar pada Rias Sp. Binongko - Sp. Sylvia	6.296.732.362	-
Rumah Sakit Abdi Waluyo	Proyek Pembangunan Bangunan Rumah Sakit Abdi Waluyo Nusantara Phase 1	4.886.830.000	-
PT Piko Land Development, Tbk.	Paket Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Proyek Thurris District-Bekasi	2.831.871.290	2.831.871.290
PT Anggaralosa Lokowata	Paket Pekerjaan Pondasi, Struktur, dan Arsitektur Proyek Pusat Perbelanjaan Citimall Bonang	5.599.265.724	5.599.265.724
PT Santosha Adyatama Husada	Proyek Pembangunan Rumah Sakit Djuansih Majalengka	7.796.443.444	-
PT Patrajasa	Proyek GRI Pekerjaan SAMEP Villa Cabin Patra Parapat	2.417.299.809	7.368.418.652

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pertamina Port And Logistics	Proyek GRI Pekerjaan Perbaikan Sarana dan Prasarana Shorebase Kabil Batam		6.454.066.250
PT Patrajasa	Proyek GRI Pekerjaan Infrastruktur Tahap 2 Sana Hills	6.003.592.349	-
PT Karablu Digulaya	Proyek GRI Pekerjaan Infrastruktur Sipil Phase 1 & Jalan Akses Phase 2 Kavling Siap Bangun Cimanggis Golf Estate	11.564.488.145	-
PT Mitra Bangun Prasada	Proyek GRI Pekerjaan Infrastruktur Sipil Phase 1 & Jalan Akses Phase 2 Kavling Siap Bangun Cimanggis Golf Estate	6.595.921.738	-
PT Wijaya Graha Prima	Proyek Penataan Jalan dan Trotoar pada Rans Sp, Binongko - Sp, Sylvia	-	6.296.732.362
Universitas Sumatera Utara	Proyek GRI Pekerjaan Pembangunan Kampus II USU Kwala Berkala	5.996.762.223	5.996.762.223
Lain-Lain (dibawah Rp1.000.000.000,00)		725.036.589	2.537.531.706
Jumlah		236.854.641.878	213.225.046.412
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(24.030.929.273)	(24.030.929.273)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih		212.823.712.604	189.194.117.139
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja- Bersih		878.652.231.508	510.757.163.045

Rincian pekerjaan dalam proses berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Kementerian PUPR, Dirjen Bina Konstruksi, Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi Wilayah Jawa Timur	Proyek Penanganan Tanggap Darurat Bencana Dampak Awan Panas Dan Guguran Gunung Semeru Di Kab Lumajang 3.1	-	32.247.235.198
Kementerian PUPR	Proyek Pekerjaan Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Cianjur Tahap 3	5.937.882.970	-
Jumlah pekerjaan dalam proses		5.937.882.970	32.247.235.198

Cadangan kerugian kredit untuk tagihan bruto kepada pemberi kerja telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada tagihan bruto kepada pemberi kerja diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisa posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Pihak Berelasi		
Kementerian PUPR	11.782.308.444	11.782.308.444
PT Jalintim Adhi Abipraya	2.540.998.127	1.962.658.533
Yayasan Abipraya Sejahtera	30.000.000	59.619.320
Koperasi Karyawan Brantas Abipraya	-	2.656.166
Jumlah Pihak Berelasi	14.353.306.571	13.807.242.463

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pihak Ketiga		
Klaim CAR	22.420.918.670	21.679.725.564
Hibah	-	7.862.852.537
Building Management	3.421.107.298	6.723.896.363
PT Guranta Bangun Persada	5.527.637.501	6.027.637.501
Penjualan material	1.964.764.000	1.964.764.000
Pegawai	742.950.197	1.015.699.571
Lain - Lain	-	886.511.560
Jumlah	34.877.377.667	46.161.087.096
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22.039.476.587)	(22.039.476.587)
Jumlah Pihak Ketiga- Bersih	12.037.901.080	24.121.610.509
Piutang Lain-Lain Bersih	26.391.207.651	37.928.852.972

Piutang lain-lain dari PT Jafinim Adhi Abipraya (JAA) merupakan piutang jaminan pelaksanaan masa konstruksi dan pembayaran gaji pegawai Perusahaan yang di tempatkan di JAA.

Piutang lain-lain Brantas-Adyawinsz-Dian Persada KSO merupakan piutang atas pembayaran gaji pegawai KSO selama pengerjaan proyek pengembangan, pembangunan, kepemilikan, penjualan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap sesuai dengan perjanjian KSO Nomor: 001/KSO/BE-AEP-DP/II/2019.

Piutang lain-lain Yayasan Abipraya Sejahtera merupakan dana talangan setoran modal Yayasan Abipraya Sejahtera kepada PT Perjaya Brafo Energi, PT Brantas Cakrawala Energi dan PT Brantas Energi.

Piutang lain-lain kepada PT Buana Enjiniring Konsultan merupakan piutang Entitas Anak atas dana talangan operasional. Klaim asuransi CAR per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, merupakan klaim proyek:

- Proyek Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Pacal
- Proyek Pembangunan Waduk Tukul
- Proyek Pembangunan PLTM Mating Hulu
- Proyek Pembangunan Padang Guci 2
- Proyek Terowongan Puncak Kelud
- Proyek Kali Guntina
- Proyek Way Besar
- Proyek Pembangunan Rumah Susun Inspeksi BKT Ujung Menteng
- Proyek Pembangunan Kantor Bupati, DPRD, Bappeditbangda Kabupaten Mahakam Ulu Tahap I

Cadangan kerugian kredit untuk piutang lain-lain telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang lain-lain diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Piutang sewa pembiayaan	565.224.829.162	565.224.829.162
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(356.170.897.873)	(347.620.605.347)
Jumlah	209.053.931.289	217.604.223.815
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(890.885.228)	(890.885.228)
Piutang sewa pembiayaan - bersih	208.163.046.061	216.713.338.587
Dikurangi - Bagian Jatuh Tempo dalam satu tahun	(8.747.899.669)	(13.491.432.719)
Piutang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	199.415.146.393	203.221.905.868
Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:		
	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	890.885.228	830.085.464
Penyisihan kerugian kredit	-	60.799.764
Jumlah terpulihkan	(890.885.228)	-
Saldo Akhir	-	890.885.228

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Merupakan piutang sewa atas jual – beli tenaga listrik antara PT PLN (Persero) dengan PT Brantas Adya Surya Energi (BASE) dan PT Sahung Brantas Energi (SBE) berdasarkan Power Purchase Agreement (“PPA”) dan berita acara COD masing-masing pada tanggal 19 Februari 2016 dan 13 April 2017.

Hak atas tanah PT Brantas Adya Surya Energi diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada 22 Desember 2045. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut pada akhir masa berlaku HGB.

Hak atas tanah PT Sahung Brantas Energi diperoleh berdasarkan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (“IPPKH”) Nomor: SK.39/Menhk/Setjen/PLA.0/1/2019 tanggal 17 Januari 2019 yang berakhir pada 15 Februari 2037 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang terdiri atas 2 HGB atas Gardu Hubung yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada 6 Desember 2047. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang IPPKH serta HGB tersebut pada akhir masa berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset pembangkit listrik terkait Power Purchase Agreement (“PPA”) PT Brantas Adya Surya Energi dan PT Sahung Brantas Energi dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Binagriya Upakara baik berupa bangunan gedung, mesin, dan peralatan pendukung dengan nilai pertanggungan masing – masing senilai Rp. 39.912.342.892 dan Rp.361.382.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan Berita Acara COD tanggal 19 Februari 2016, PT Brantas Adya Surya Energi, berita Acara COD tanggal 13 April 2017, PT Sahung Brantas Energi, entitas anak kepemilikan tidak langsung, telah menyelesaikan seluruh proses pembangunan instalasi dan pembangkit listrik, piutang sewa atas perjanjian tersebut sesuai dengan PSAK 30 – Sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tanah, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) Gorontalo dan pembangkit listrik tenaga minihydro (PLTM) Padang Guci -I tersebut dijamin pada PT Indonesia Infrastructure Finance dan PT Bank Negara Indonesia Syariah sehubungan dengan pinjaman yang diterima PT Brantas Adya Surya Energi dan PT Sahung Brantas Energi (entitas anak)

Seluruh bangunan, mesin, peralatan pendukung dan suku cadang, PT Brantas Adya Surya Energi dan PT Sahung Brantas Energi, diasuransikan atas risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Binagriya Upakarya, dengan nilai pertanggungan yang menurut pihak Manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya yang mungkin dialami Grup.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

11. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI

Merupakan pokok aset keuangan konsesi atas instalasi dan pembangkit listrik, sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Saldo Awal	845.146.442.544	863.200.543.430
Penambahan :		
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	34.603.299.600	100.130.848.840
Reklasifikasi dari aset dalam pelaksanaan	-	-
Penerimaan dari PT PLN	(43.714.680.753)	(118.184.949.726)
Saldo Akhir	836.035.061.390	845.146.442.544
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :		
Telah difakturkan	-	5.193.264.876
Belum difakturkan	9.019.334.528	8.261.933.457
Jumlah Bagian Jangka Pendek	9.019.334.528	13.455.198.333
Bagian Jangka Panjang	827.015.726.862	831.691.244.211

Aset keuangan konsesi ini adalah dalam mata uang rupiah.

Aset keuangan konsesi ini terkait dengan pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik, sebagaimana diatur dalam PPA dengan PLN. Entitas anak Perusahaan memiliki hak kontraktual dari perjanjian konsesi jasa untuk menerima jumlah pembayaran tetap selama masa konsesi.

Aset keuangan konsesi lancar merupakan aset keuangan konsesi atas pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik yang akan dihunasi kurang dari satu tahun. Estimasi pelunasan tersebut berdasarkan jadwal yang telah disepakati didalam PPA dengan PLN.

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)

Berdasarkan Berita Acara COD tanggal 27 Desember 2019, PT Brantas Cakrawala Energi (BCE), entitas anak kepemilikan tidak langsung telah menyelesaikan seluruh proses pembangunan instalasi dan pembangkit listrik - piutang atas perjanjian jasa konsesi tersebut sesuai dengan PSAK 30 – Sewa, PT Brantas Cakrawala Energi, mengalihkan aset sewa pembiayaan tersebut kepada lessee dan setelah ditambah dengan keuntungan konstruksinya, seluruh nilai perolehan aset pembiayaan direklasifikasi menjadi aset keuangan konsesi sewa pembiayaan.

Hak atas tanah BCE diperoleh berdasarkan Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air (IUPEA) Nomor: SK.217/KSD AE-SET/2015 tanggal 17 September

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2015 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas Akses Jalan yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada 21 April 2049. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang IUPEA serta HGB tersebut pada akhir masa berlaku.

Seluruh aset keuangan konsesi atas perjanjian jasa konsesi tersebut dijamin pada PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Negara Indonesia Syariah dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sehubungan dengan pinjaman yang diterima PT Brantas Cakrawala Energi.

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

PT Brantas Hidro Energi (BHE) telah menyelesaikan konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Padang Guci 2 di Bengkulu dan tanggal operasi komersial (COD) PLTM tersebut dimulai pada tanggal 13 Desember 2021.

BHE memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") sesuai Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: 31/1/PPKH/PMDN/2017 tanggal 12 Desember 2017 seluas 68,74 Ha dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 7 Agustus 2019. Izin tersebut telah diperpanjang sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor: Sk.223/1/KLHK/2020 tanggal 3 September 2020 dengan jangka waktu sampai dengan 10 Agustus 2044. BHE yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, aset pembangkit listrik terkait Power Purchase Agreement ("PPA") BCE dan BHE dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Binagriya Upakara baik berupa bangunan gedung, mesin, peralatan pendukung dengan nilai pertanggungan masing – masing sebesar Rp 428.221.000.000 dan Rp 436.471.000.000 untuk BCE dan Rp 454.541.000.000 dan nihil untuk BHE. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tanah, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga minihydro (PLTM) Sako dan Padang Guci 2 tersebut dijamin pada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima BCE dan BHE.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan konsesi tersebut.

12. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Bahan konstruksi	178.394.484.188	155.132.577.460
Barang jadi Produk Beton	38.929.010.741	27.504.157.428
Bahan baku produk beton	21.234.197.728	36.729.945.735
Barang dalam proses produk beton	9.021.329.477	14.775.592.978
Suku Cadang	6.074.445.496	10.155.877.059
BBM dan pelumas	5.784.488.974	9.608.437.069
Jumlah	<u>259.437.956.604</u>	<u>253.906.887.728</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada 30 Juni 2024, Manajemen Perusahaan menghapuskannya nilai atas persediaan yang tidak dapat dipakai dan dijual kembali. Atas nilai persediaan lainnya, tidak diperlukan penyisihan karena tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek Perusahaan dan telah diasuransikan dengan ketentuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

13. UANG MUKA

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Setoran Modal pada Entitas Asosiasi		
PT Jasa Marga Probolinggo Banyuwangi	-	-
PT Jalintim Adhi Abipraya	-	14.300.000.000
Subkontraktor	50.578.728.786	45.115.569.975
Pemasok	63.951.198.428	66.364.424.355
Mandor	549.198.354	50.000.000
Pegawai	2.346.437.824	1.996.865.395
Pembelian Turbin	-	4.500.000.000
Operasional	2.421.687.036	1.077.049.761
Konsultan	598.226.404	795.101.715
Sewa Alat	335.582.640	9.097.640
Lainnya	39.636.000	39.636.000
Jumlah	<u>120.800.695.473</u>	<u>134.247.744.841</u>

Uang muka subkontraktor dan mandor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor dan mandor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek

Uang muka operasional merupakan uang muka yang diberikan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek

Uang muka konsultan merupakan uang muka atas kerjasama dalam pekerjaan Detailed Engineering Design Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro

14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Klaim PPh Badan Pasal 29 Tahun 2018	3.455.766.172	3.455.766.172
Klaim PPh Pasal 23 Tahun 2018	-	26.934.333
Pajak Pertambahan Nilai	312.311.225.154	244.937.820.540
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2) (Final)	38.239.320.481	35.746.848.792
Pasal 21	121.618.109	-
Pasal 22	2.594.056.776	3.154.095.192
Pasal 23	1.455.003.396	508.154.963
Pasal 25	701.688.441	273.939.075
Jumlah	358.878.678.530	288.103.559.067

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Pekerjaan persiapan konstruksi	118.888.975.674	97.984.193.355
Peralatan kantor dan rumah tangga proyek	68.917.683.278	62.904.478.528
Pekerjaan persiapan pabrik beton dan on site plant	23.774.622.900	26.592.428.440
Asuransi	4.294.987.240	3.736.549.658
Sewa rumah dan lahan	274.863.051	348.103.805
Provisi bank dan jaminan	1.928.721.704	2.990.201.045
Peralatan proyek	6.906.150.092	3.089.050.092
Pemasaran dan Penjualan	8.832.833.781	1.894.676.723
Lain-lain	1.777.223.293	149.114.319
Jumlah	235.596.061.012	199.688.795.965

Beban dibayar dimuka pekerjaan persiapan konstruksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan persiapan kegiatan konstruksi Perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya konstruksi lainnya.

Beban dibayar dimuka pekerjaan persiapan pabrik beton dan on site plant merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan persiapan kegiatan pabrik beton dan on site plant dan biaya terkait persiapan produksi beton lainnya.

16. JAMINAN

Merupakan saldo dana Perusahaan yang ditahan oleh sebagai jaminan retensi Proyek Bandara Juanda per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 0,-

17. ASET REAL ESTATE

Grup memiliki properti hunian berupa bangunan jadi, properti dalam konstruksi dan tanah dalam pengembangan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Bagian Lancar :		
Bangunan jadi	117.322.491.706	116.441.756.946
Bangunan dalam konstruksi	199.455.571.082	199.807.945.115
Tanah dalam pengembangan	101.632.836.360	101.632.836.360
Lahan Belum Dikembangkan	-	-
Jumlah	418.410.899.148	417.882.538.421
Bagian tidak Lancar :		
Tanah untuk pengembangan	13.601.488.094	13.601.488.094

a. Aset Real Estate Lancar

Bangunan jadi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut :

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Urban Height apartment	110.743.139.563	109.862.404.803
Arya Green Maguwoharjo	-	-
Arya Green Simatupang	2.293.585.734	2.293.585.734
Arya Green Kalasan	4.285.766.419	4.285.766.419
Jumlah	<u>117.322.491.706</u>	<u>116.441.756.946</u>

Bangunan dalam konstruksi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Arya Green Pamulang	94.321.252.789	94.737.636.623
Arya Green Tajur Halang	81.279.860.534	81.270.350.734
Arya Green Kalasan	10.326.294.176	10.321.794.176
Arya Green Maguwoharjo	13.528.163.582	13.478.163.582
Arya Green Simatupang	-	-
Arya Setu Village	-	-
Jumlah	<u>199.455.571.082</u>	<u>199.807.945.115</u>

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan aset real estat berupa rumah tinggal dan apartemen yang masih dalam proses konstruksi. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Tanah dalam pengembangan merupakan aset real estat berupa tanah yang sedang dikembangkan, yang terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Tanah - Subang	62.632.836.360	62.632.836.360
Tanah - Bali	39.000.000.000	39.000.000.000
Jumlah	<u>101.632.836.360</u>	<u>101.632.836.360</u>

Pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tanah dalam pengembangan merupakan aset real estate berupa tanah di Subang Jawa Barat, yang sedang dikembangkan senilai Rp 62.632.836.360. Tanah tersebut akan dikembangkan sebagai perumahan.

Seluruh aset real estat lancar tidak dijaminkan dan tidak diasuransikan.

b. Aset Real Estate Tidak Lancar

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Tanah - Pasuruan	5.337.750.000	5.337.750.000
Tanah - Blitar	2.477.700.000	2.477.700.000
Tanah - Malang	2.429.038.094	2.429.038.094
Tanah - Medan	2.089.200.000	2.089.200.000
Tanah - Mojokerto	1.067.400.000	1.067.400.000
Tanah - Padang	172.000.000	172.000.000
Tanah - Banjar Baru	22.400.000	22.400.000
Tanah - Pontianak	6.000.000	6.000.000
Jumlah	<u>13.601.488.094</u>	<u>13.601.488.094</u>

Sebagian aset real estat tidak lancar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima Perusahaan dan diasuransikan sesuai banker's clause.

18. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Investasi pada entitas asosiasi	988.217.045.785	973.917.045.785
Investasi pada ventura bersama	9.541.467	366.491.169
Jumlah	<u>988.226.587.252</u>	<u>974.283.536.954</u>

a. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas	Domisili	Bidang Usaha	% Kepemilikan		Nilai Tercatat	
			30/06/24	31/12/23	30 Juni 2024	31 Desember 2023
PT Rajawali Liki Energi	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik	45%	45%	18.271.329.650	18.271.329.650
PT Jalintim Adli Abipraya	Jakarta	Konstruksi dan aktivitas jalan tol	40%	40%	269.945.723.523	255.645.723.523

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Citra Karya Jabar Tol	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol	24%	24%	699.999.992.612	699.999.992.612
Jumlah					988.217.045.785	973.917.045.785

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 11 tanggal 18 Januari 2024, Arry Supratno, S.H., notaris publik di Jakarta, Perusahaan memiliki kepemilikan 40% atas JAA.

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 47 tanggal 21 Juli 2023 dari Herdimansyah Chaidirsyah S.H., notaris publik di Jakarta, Perusahaan memiliki kepemilikan 29,79% atas CKJT.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Nilai tercatat awal tahun	973.917.045.785	357.094.366.168
Mutasi investasi-bersih	14.300.000.000	511.130.400.000
Bagian laba entitas asosiasi		105.692.279.617
Jumlah	988.217.045.785	973.917.045.785

b. Investasi pada ventura bersama

Entitas	Domisili	Bidang Usaha	% Kepemilikan		Nilai Tercatat	
			30/06/24	31/12/23	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Brantas – Adywinisa – DianPersada KSO	Jakarta	Pengembangan, pembangunan, kepemilikan, penjualan dan pengoperasian PLTS atap	42,14%	42,14%	9.541.467	366.491.169

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Nilai tercatat awal tahun	366.491.169	505.436.178
Mutasi investasi-bersih	(356.949.702)	-
Bagian laba tahun berjalan	-	(138.945.009)
Jumlah	9.541.467	366.491.169

19. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Entitas	Domisili	Bidang Usaha	% Kepemilikan		Nilai Tercatat	
			31/04/2024	31/12/23	30 Juni 2024	31 Desember 2023
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol	5%	5%	42.188.000.000	15.188.000.000
PT Jasamarga Jogja Bawen	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol	2,5%	2,5%	8.882.000.000	8.882.000.000
PT Karya Logistik Nusantara		Transportasi	14,7%	14,7%	12.500.000.000	12.500.000.000
Jumlah					63.570.000.000	36.570.000.000

Mutasi investasi jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Nilai tercatat awal tahun	36.570.000.000	17.613.000.000
Penambahan investasi	27.000.000.000	18.957.000.000
Jumlah	63.570.000.000	36.570.000.000

20. ASET TETAP

	30 Juni 2024					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Keuntungan	Saldo Akhir
Nilai revaluasi :						
Hak atas tanah	765.862.300.000	160.243.064.000	-	-	-	926.105.364.000

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai Perolehan Langsung :

Bangunan	179.498.437.450	34.842.773.542	-	-	-	234.341.210.992
Alat besar	664.153.403.414	-	-	-	-	664.153.403.414
Kendaraan	2.002.094.761	-	-	-	-	2.002.094.761
Peralatan umum	31.460.551.115	-	-	-	-	31.460.551.115
Peralatan kantor	24.994.391.371	-	-	-	-	24.994.391.371
Jumlah	1.667.971.178.131	215.085.837.542	-	-	-	1.883.057.015.653

Aset Dalam Penyelesaian :

Hotel	129.890.000.000	-	-	-	-	129.890.000.000
Pembangkit Listrik	329.686.295.468	11.087.532.253	-	-	-	340.773.827.721
Jumlah	459.576.295.468	11.087.532.253	-	-	-	470.663.827.721
Jumlah	2.127.547.473.579	326.173.369.794	-	-	-	2.353.720.843.373

Akumulasi Penyusutan :

Bangunan	77.389.110.789	5.035.120.600	-	-	-	82.024.231.389
Alat besar	426.041.424.686	15.327.305.174	-	-	-	441.368.729.860
Kendaraan	1.833.415.508	-	-	-	-	1.833.415.508
Peralatan umum	31.285.509.096	-	-	-	-	31.285.509.096
Peralatan kantor	24.245.786.594	182.857.090	-	-	-	24.428.643.684
Jumlah	560.795.246.673	21.145.282.964	-	-	-	581.940.529.637

Nilai Tercatat	1.566.752.226.906	-	-	-	-	1.771.780.513.736
-----------------------	--------------------------	----------	----------	----------	----------	--------------------------

31 Desember 2023

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi	Saldo Akhir
--	------------	------------	-------------	---------------	-----------	-------------

Nilai revaluasi :

Hak atas tanah	663.639.160.000	4.056.737.005	-	-	98.166.402.993	765.862.300.000
----------------	-----------------	---------------	---	---	----------------	-----------------

Nilai Perolehan Langsung :

Bangunan	175.147.940.727	4.350.496.723	-	-	-	179.498.437.450
Bangunan kantor pur	-	-	-	-	-	-
Alat besar	669.626.110.447	20.301.000.000	(25.773.707.033)	-	-	664.153.403.414
Kendaraan	2.002.094.761	-	-	-	-	2.002.094.761
Peralatan umum	32.824.095.615	-	(1.363.544.500)	-	-	31.460.551.115
Peralatan kantor	24.710.711.521	283.679.850	-	-	-	24.994.391.371
Jumlah	1.567.950.113.071	38.991.913.578	(27.137.351.533)	-	98.166.402.995	1.667.971.178.111

Aset Dalam Penyelesaian :

Hotel	130.130.927.910	-	-	-	(240.927.910)	129.890.000.000
Pembangkit Listrik	296.342.614.455	71.632.298.687	-	-	(18.288.617.654)	329.686.295.468
Jumlah	396.473.542.365	71.632.298.687	-	-	(18.529.545.564)	459.576.295.468
Jumlah	1.964.423.635.416	100.624.212.265	(27.137.351.533)	-	89.636.857.431	2.127.547.473.579

Akumulasi Penyusutan :

Bangunan	67.722.715.853	9.666.394.936	-	-	-	77.389.110.789
Alat besar	398.119.055.501	53.696.076.218	(25.773.707.033)	-	-	426.041.424.686
Kendaraan	1.739.215.508	94.200.000	-	-	-	1.833.415.508
Peralatan umum	32.649.052.596	-	(1.363.544.500)	-	-	31.285.509.096
Peralatan kantor	23.563.104.928	682.681.668	-	-	-	24.245.786.594
Jumlah	323.793.145.386	64.139.352.820	(27.137.351.533)	-	-	560.795.246.673

Nilai Tercatat	1.440.630.510.030	-	-	-	-	1.566.752.226.906
-----------------------	--------------------------	----------	----------	----------	----------	--------------------------

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Beban pokok pendapatan	18.916.426.427	58.671.970.608
Beban usaha	2.228.856.537	5.467.382.212
Jumlah	21.145.282.964	64.139.352.820

Aset tetap pemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Aset tetap bangunan dan peralatan telah diasuransikan kepada beberapa Perusahaan asuransi terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, dan risiko lainnya

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DEAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

PT Asuransi Tri Pakarta Syariah	Rupiah	78.420.716.698	78.420.716.698
PT BRI Asuransi Indonesia	Rupiah	33.833.863.650	33.833.863.650
PT Asuransi Binagriya Upakara	Rupiah	13.050.000.000	13.050.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Penilaian Kembali Aset Tetap

Pada 2023, penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah terregistrasi di OJK, KJPP Sugeng, Iwan, Gunawan & Rekan untuk tahun 2023 dengan No Laporan 00007/2.0045-00/PI/03/0140/1/I/2024 tanggal 30 Januari 2024. Penilaian aset tetap tanah menggunakan laporan per 31 Desember 2023.

21. ASET TIDAK BERWUJUD

	30 Juni 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
Perangkat Lunak	11.380.741.445	6.898.641.832	-	-	18.279.383.277
Akumulasi Amortisasi					
Perangkat Lunak	6.866.204.965	-	-	-	6.866.204.965
Nilai Tercatat	<u>4.514.536.480</u>				<u>11.413.178.312</u>
	31 Desember 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
Perangkat Lunak	9.776.889.545	1.603.831.900	-	-	11.380.741.445
Akumulasi Amortisasi					
Perangkat Lunak	4.402.607.582	2.463.597.383	-	-	6.866.204.965
Nilai Tercatat	<u>5.374.281.963</u>				<u>4.514.536.480</u>

Merupakan aset tidak berwujud berupa software aplikasi Human Capital System, Animasi Lumion dan Enscape, dan lisensi ManageEngine ServiceDesk Plus Enterprise Edition for 5 Tech 500 Node.

22. UANG MUKA PROYEK IPP

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
PLTM Poigar-2	27.698.232.140	37.563.572.854
PLTM Tangka	18.784.665.316	18.784.665.316
PLTMH Kadundong	5.502.909.739	8.617.603.739
PLTMH Batanghari	13.276.831.874	6.400.293.528
PLTM Pacting Tabu	8.478.033.407	8.478.033.407
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000.000)	33.274.759.589	38.320.522.052
Jumlah	<u>107.015.432.065</u>	<u>118.164.770.896</u>

Akun ini merupakan uang muka IPP atas biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan proyek IPP yang konstruksinya belum dilakukan dan konstruksinya telah dilaksanakan tetapi belum COD.

23. UTANG USAHA

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Pihak berelasi		
Koperasi Karyawan Brantas Abipraya	14.964.615.638	12.947.620.657
PT Bhirawa Steel	18.475.389.403	7.736.487.192
PT. HAKAASTON	4.497.148.000	4.497.148.000
PT Adhi Karya Tbk	3.732.880.839	2.982.150.000
PT Yodya Karya	1.592.454.954	1.779.279.279

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Varia Usaha Beton	1.064.811.625	-
Lain-Lain (Dibawah Rp 1.000.000.000)	757.960.718	521.582.757
Sub jumlah	45.085.261.177	30.464.267.885
Utang ventura bersama dan operasi bersama Jangka Pendek:		
PT Brantas Abipraya - PT Duka Megaperkasa KSO (Jembatan Nanga Pinoh)	19.413.425.079	16.320.869.229
PT Brantas Abipraya - PT Duka Megaperkasa KSO (Kali Bekasi Paket 7)	8.522.354.945	-
PT Brantas Abipraya - PT Gala Karya KSO (Jembatan Kertosono - Gempol)	8.697.986.720	33.010.886.007
PT Brantas Abipraya - PT Mutual Prima Karya KSO (Penanganan Banjir Sungai Sepaku)	34.095.537.427	-
PT Brantas Abipraya - PT Sinar Arengka Setia Maju KSO (Rob Sungai Loji - Banger)	24.883.166.474	-
PT Brantas Abipraya - PT Pelita Nusa Perkasa KSO (Bendungan Jragung)	32.990.400.620	-
PT Brantas Abipraya - PT Pelita Nusa Perkasa KSO (Preservasi Jalan Pamucu)	1.512.796.682	2.277.845.388
PT Brantas Abipraya - PT Tata Guna Patria - PT Supraharmonia Consultindo (SPAM Sepak)	48.590.517.198	168.943.293.724
PT Brantas Abipraya - PT SAC Nusantara (Irigasi Slinga)	-	18.421.658.411
PT Brantas Abipraya - PT Guna Rogate Indah (KLHK Tahap II)	-	14.224.419.130
PT Brantas Abipraya - PT Indah Karya (Sumbu Kebangsaan Tahap II)	168.818.609.306	97.606.456.040
PT Brantas Abipraya - PT Sumber Bangun Sentosa - PT Silcon Adilaras (TPST IKN)	12.732.274.898	-
PT Brantas Abipraya - PT Deta Decon (Rusun ASN IKN)	306.552.026.447	-
PT Adhi karya (Persero)Tbk - PTBrantas Abipraya - MKSN KSO(Jalan Tol Probolinggo -Ba	65.218.548.978	79.389.360.515
PT Brantas Abipraya - PT PP KSO (Bandara VVIP IKN)	83.766.109.359	-
PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karsa KSO (Bendungan Budong Budong)	53.570.292.317	-
PT Brantas Abipraya - PT Aneka Dharma Persada KSO (Bendungan Bener 1)	8.480.149.009	-
PT Brantas Abipraya - PT Adhi Karya (Persero) Tbk KSO (Bendungan Bener 4)	14.003.114.180	-
PT Brantas Abipraya - PT Istaka Karya (Persero) KSO (Bendungan Bulango Ulu)	7.194.003.808	-
PT Brantas Abipraya - PT Langgeng Makmur KSO (Irigasi Baliase Karau)	6.439.326.555	-
Lain-lain (di bawah Rp5 milyar)	5.336.710.633	4.803.452.964
Sub jumlah	910.817.350.535	434.998.241.408
Jumlah pihak berelasi	955.902.611.712	465.462.509.293
Utang ventura bersama dan operasi bersama Jangka Panjang:		
PT Brantas Abipraya - PT SAC Nusantara KSO (Bendungan Bagong)	118.667.507.295	-
PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karsa KSO (Bendungan Budong Budong)	-	53.149.255.451
PT Brantas Abipraya - PT Aneka Dharma Persada KSO (Bendungan Bener 1)	-	26.610.458.957
PT Brantas Abipraya - PT Istaka Karya (Persero) KSO (Bendungan Bulango Ulu)	-	-
PT Brantas Abipraya - PT Adhi Karya (Persero) Tbk KSO (Bendungan Bener 4)	-	19.966.469.004
PT Brantas Abipraya - PT Duka Megaperkasa KSO (Kali Bekasi Paket 7)	-	7.208.822.564
PT Brantas Abipraya - PT Pelita Nusa Perkasa KSO (Bendungan Jragung)	-	-
PT Brantas Abipraya - PT SAC Nusantara (Irigasi Slinga)	-	139.605.029.630
PT Brantas Abipraya - PT Mutual Prima Karya (Sungai Sepaku)	-	60.006.047.982
PT Brantas Abipraya - PT Sumber Bangun Sentosa - PT Silcon Adilaras (TPST IKN)	-	17.594.792.966
PT Brantas Abipraya - PT Duka Megaperkasa (LD Kupang)	-	-
PT Brantas Abipraya - PT Deta Decon (Rusun ASN IKN)	-	163.600.661.858
PT Brantas Abipraya - PT PP KSO (Bandara VVIP IKN)	-	110.592.226.342
Lain-lain (di bawah Rp5 milyar)	3.152.317.651	-
Sub jumlah	121.819.824.945	598.333.764.754
Pihak ketiga		
Utang fasilitas supply chain finance (SCF)- Jangka Pendek	1.896.572.780.365	1.911.451.224.805
Utang fasilitas supply chain finance (SCF)- Jangka Panjang	40.571.108.745	-
Utang Pemasok		
PT Krakatau Pipe Industries	1.906.787.520	21.736.399.680
PT Raja Masi Perkasa	17.170.234.200	17.265.234.200
PT Intisumber Bajasakti	20.202.252.306	17.230.268.859
PT Bumi Gresik Sileks	16.515.224.751	14.416.386.265
PT Berkat Jaya Konstruksi	15.759.369.259	14.136.974.830
PT Tangguh Karya Unggul	7.974.966.278	9.466.403.279
PT Lisa Concrete Indonesia	126.101.212	8.406.747.500
PT Cemindo Gemilang Tbk	-	8.328.642.912
CV Rizki Control Elektrikal Engineering	8.262.192.654	8.262.192.654
PT The Master Steel Mamifactory	-	8.143.766.949
PT Geotekindo	7.121.364.394	6.975.104.832
PT Focon Indo Becon	3.584.339.176	6.751.588.175
PT Buntara Megah Inti	6.496.714.329	6.496.714.329
PT Cipta Ekotama Nusantara	6.439.259.502	6.439.259.502

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Intisari Berkah Globalindo	1.534.275.227	6.186.349.605
PT Adhimix PCI Indonesia	2.211.780.066	5.844.046.856
CV Sumber Bangun Perkasa Jaya	11.758.740.268	5.837.226.915
PT Sukses Mandiri Berkah	5.632.042.144	5.789.448.994
PT Citra Baru Steel	4.488.615.443	5.758.431.496
PT Rajawali Puncak Jayawijaya	7.578.720.500	5.746.400.000
PT Bilah Baja Makmur Abadi	3.736.150.784	5.051.963.136
PT Menara Inti Jaya Grup	-	5.018.471.332
PT Jatim Logam Suplier	-	4.865.292.000
PT Indo Beton	3.929.467.610	4.814.745.108
CV Dinar Marlin Barakah	2.432.399.796	4.651.799.796
PT Krida Dinamik Automusa	-	4.482.247.562
PT Diva Mandiri Semesta	5.239.031.580	4.288.679.643
PT Powerblock Indonesia	3.900.118.170	4.032.014.500
PT Kaltim Industrial Estate	283.264.048	3.458.380.522
PT Sonar Nusantara Utama	171.507.571	3.430.151.414
CV Agung	2.575.663.786	2.967.511.688
PT Jongka Indonesia	9.017.325	2.823.642.500
PT Wirajaja Prima Kencana	300.522.783	2.794.825.328
PT Sumiden Serasi Wire Products	437.263.750	2.773.010.100
CV Geronimo Mandiri	2.722.825.313	2.679.599.894
PT Sarana Cipta Intimusa	-	2.640.884.258
PT Widya Waskita Wijaya	1.395.767.914	2.511.476.664
PT Karya Utama Bangkit	884.405.769	2.412.256.707
PT Sumber Buana Group	36.605.656	2.273.267.630
PT Jati Kencana Baru	825.465.813	2.124.775.813
PT Sinar Indogreen Kencana	133.798.847	2.024.918.870
PT Hega Cipta Elektroika	7.399.670.837	-
Lain-lain (di bawah Rp2 milyar)	43.942.867.800	203.483.796.717
Jumlah	225.118.794.381	464.821.299.014
Utang Subkontraktor		
PT Pratama Widya	5.563.886.429	18.692.163.679
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	12.454.878.851	18.646.063.667
PT Bumi Selca Indah	18.805.272.786	10.523.522.020
PT Harbangan Ashera Nabolas	5.685.141.881	7.484.760.433
PT Waagner Biro Indonesia	521.666.816	6.071.089.219
PT Alkatec Mandiri Kencana	144.024.850	5.434.900.000
PT Sinergi Citra Karya Mandiri	13.071.850.545	-
PT Gemilang Sertosa	8.252.068.829	-
PT Tangguh Karya Unggul	7.663.720.935	-
PT Bangun Mitra Anugerah Lestari	6.301.293.080	-
CV Kalcon Peito	6.847.358.503	-
Lain-lain (di bawah Rp5 milyar)	198.884.046.535	187.885.222.398
Jumlah	284.195.210.039	254.737.721.416
Utang Alat	44.969.921.347	61.859.931.236
Utang Mander	19.349.145.755	18.137.657.143
Utang lain-lain	9.991.316.242	16.071.753.812
Jumlah pihak ketiga	2.480.197.168.129	2.727.079.587.426
Jumlah Utang Usaha	3.436.099.779.841	3.192.542.096.719
	3.059.314.431.631	
24. UTANG LAIN-LAIN		
	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Pihak berelasi		
PT Rajawali Liki Energi	10.423.937.496	10.423.937.496
Utang Dividen	4.409.744	614.510.375
Koperasi Karyawan Brantas Abipraya	11.666.695	-
Lain-lain	-	-
Jumlah pihak Berelasi	10.440.013.935	11.038.447.871
Pihak ketiga		
Pembelian Tanah	-	106.510.800
Lain-lain	358.212.457	385.096.076

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah pihak Ketiga	358.212.457	491.606.876
Jumlah	10.798.226.392	11.530.054.747

Utang lain-lain pihak berelasi kepada PT Rajawali Liki Energi merupakan utang atas pinjaman yang digunakan untuk optimalisasi pendanaan BE Anak Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman No. 001/BE-RLE/PP/III/2018 tanggal 9 Maret 2018, dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian, dan tingkat bunga giro sebesar 1,90% per tahun.

25. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Pajak Pertambahan Nilai	58.567.217.314	44.200.032.642
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2) (Final)	113.560.864.635	99.137.941.898
Pasal 21	2.994.496.841	4.461.233.666
Pasal 22	1.636.346.357	2.570.824.514
Pasal 23	668.724.048	728.830.043
Pasal 25	-	66.697.688
Pasal 26	69.832.800	-
Pasal 27	-	-
Pasal 28	-	-
Pasal 29	4.431.740.422	5.963.499.743
Jumlah	181.929.222.416	157.129.060.194

b. Pajak Penghasilan

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Beban Pajak Final		
Perusahaan	(41.564.548.770)	(95.588.135.078)
Entitas Anak	(2.535.695.079)	(3.757.137.003)
Jumlah Beban Pajak Final	(44.100.243.849)	(99.345.272.081)
Beban Pajak Kiri		
Perusahaan	(2.869.916.080)	(2.888.641.454)
Entitas Anak	-	(5.792.762.343)
Jumlah	(2.869.916.080)	(8.681.403.797)
Beban (manfaat) penghasilan pajak tangguhan entitas anak	-	181.483.619
Jumlah beban pajak non final	(2.869.916.080)	(8.499.920.178)
Jumlah Beban Pajak Final dan Pajak non Final	(46.970.159.930)	(107.845.192.259)

26. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Beban produksi	1.003.103.213.034	803.084.840.136
Beban usaha	105.098.475.754	109.447.899.996
Beban Bunga	-	1.987.522.182
Beban pemeliharaan	5.750.299.554	-
Beban Bonus	-	-
Lain-lain	-	670.016.166
Jumlah	1.113.951.988.342	915.190.278.480

27. UANG MUKA PEMBERI KERJA DAN KONSUMEN

Merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Jangka pendek		
Pemberi kerja jasa konstruksi	358.272.814.432	509.051.737.716
Konsumen properti dan realti	14.987.403.296	15.021.932.833
Konsumen beton	-	-
Konsumen sewa alat	424.478.848	44.268.760
Jumlah	373.684.696.576	524.117.939.309

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jangka Panjang

Pemberi kerja jasa konstruksi	127.965.570.774	182.196.432.208
-------------------------------	-----------------	-----------------

Merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

28. UTANG BANK

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Jangka Pendek		
PT Bank Syariah Indonesia	-	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	-
	-	-
	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Jangka Panjang		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	838.000.000.000	621.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	-
PT Bank Syariah Indonesia	127.363.452.517	186.214.468.867
PT Bank BNI Syariah	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	100.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	-
Biaya transaksi belum diamortisasi	-	(128.082.764)
Jumlah	1.065.363.452.517	957.586.386.103
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Syariah Indonesia	(117.630.218.277)	(17.654.219.623)
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(117.630.218.277)	(17.654.219.623)
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	947.733.234.240	939.932.166.480

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut :

Kreditur	Jenis Fasilitas	Jumlah	Tanggal perjanjian	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Persahaan	Kredit Modal Kerja Konstruksi Standby loan	200.000.000.000	27 September 2022	31 Januari 2025	8,25%
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Persahaan	Kredit Modal Kerja Transaksional I	900.000.000.000	26 Maret 1997 (Amendemen terakhir 17 Maret 2023)	22 Maret 2025	8,25%
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Persahaan	Kredit Modal Kerja Transaksional	300.000.000.000	20 Desember 2018 (Amendemen terakhir 29 September 2023)	2 Oktober 2024	9%
	Kredit Modal Kerja RC Terbatas	25.000.000.000	20 Desember 2018 (Amendemen terakhir 29 September 2023)	2 Oktober 2024	9%
PT Bank Syariah Indonesia Persahaan	Fasilitas Pembiayaan Murabahah Investasi	250.000.000.000	22 Mei 2017 (Amendemen terakhir 3 Desember 2020)	Februari 2024	17,50%
	Fasilitas Modal Kerja Transaksional	700.000.000.000	20 Desember 2022	14 Februari 2025	8%

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Pembiayaan Investasi IMBT dan MMQ	250.000.000.000	20 Desember 2022	20 Desember 2023	9% - 10%
Entitas anak kepemilikan tidak langsung	Fasilitas Kredit Musyarakah mutanaqisah	137.000.000.000	30 November 2017	30 November 2023	9%

a. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja Standby Loan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk tanggal 29 Mei 2019 No. 84/KOM-KKI/2019. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No 375-DKO-KO2/SPPK/2022 tanggal 27 September 2022, plafond kredit yang diberikan sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan. Suku bunga 9% floating. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja usaha jasa konstruksi dan pengadaan untuk proyek yang sumber dananya berasal dari APBN/APBD/BUMN.

b. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving, Kredit Modal Kerja Transaksional, Non-Cash Loan, Supplier Financing dan Treasury Line dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat perjanjian kredit No.CBG.CB2/SCD.SPPK.018/2023 tanggal 17 Maret 2023. Plafond kredit sebesar Rp900.000.000.000 dengan suku bunga 8,25%. Jangka waktu fasilitas diperpanjang selama 24 bulan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan sebesar Rp8.185.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 640/Sei Sikambang B, luas 1.741 m² yang terletak di jalan Kasuari No. 8 Kelurahan Sei Kambing Kecamatan Medan Sanggul Kotamadya Medan Sumatera Utara berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah.
- Hak tanggungan sebesar Rp29.725.000.000 atas dua (2) bidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 339/Kejapanan luas 15.830 m² dan No. 2/Karangrejo luas 345 m² yang terletak di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp11.334.097.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 79/Gadingkasri, luas 738 m² yang terletak di Kelurahan Gadingkasri Kecamatan Klojen Kotamadya Malang Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp2.881.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95/Desa Ngoro, luas 10.674 m² yang terletak di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp6.602.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1/Ngreco, luas 27.530 m² yang terletak di Desa Ngreco Kecamatan Seorejo Kabupaten Blitar Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp79.012.000.000 atas tiga (3) bidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01660/Cipinang Cempedak luas 2.915 m², Nomor: 1651/Cipinang Cempedak luas 29 m², dan No.1650/Cipinang Cempedak luas 23 m² yang terletak di Jalan D.J Patjaitan Kavling 14 Kelurahan Cipinang Cempedak Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp395.280.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 24.400 m² yang terletak di Jalan Yos Sudarso - Jakarta Utara.

Aguan aset lainnya, terdiri dari :

- Piutang usaha yang telah diikat fidusia sebesar Rp1.550.000.000.000.
- Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp25.000.000.000.
- Kontrak yang diikat cashie.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimum 1 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving, Kredit Modal Kerja Transaksional, Supplier Financing dan Forex line dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 30 September 2021 berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Saudara No. KPS3/2.1/338/R Pinjaman ini dijaminan dengan piutang usaha dan persediaan proyek-proyek terkait yang diikat dengan fidusia. Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimum 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1 kali.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2023 Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya berdasarkan Surat Pelanasur No.345/D/KEU/V/2023 tanggal 26 Juni 2023.

d. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.

Perusahaan

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian Fasilitas Pembiayaan Murabahah Investasi dan Fasilitas Pembiayaan Penjaminan IB Hasilah dengan PT Bank BNI Syariah berdasarkan Addendum Surat Keputusan Pembiayaan Supply Chain Financing dan Plafond Inventasi No. BNSy/CRD/SKP.1/129/R tanggal 13 Desember 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Fidusia piutang usaha dengan pengikatan sebesar 120% dari limit pembiayaan.
- Fidusia alat berat, mesin dan peralatan lainnya yang menjadi objek pembiayaan senilai maksimum pembiayaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimum 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimum 3 kali; dan

Perusahaan memperoleh Fasilitas Modal Kerja Transaksional, Sublimit BSI Buyer Financing, LC/SKBDN/Deferred Payment dan Bank Garansi dari PT Bank Syariah Indonesia berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan (SP3)

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia piutang usaha atas proyek dengan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Fidusia (AJF) No. 31 tanggal 29 November 2021 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 875.000.000.000.

- Rasio Lancar minimum 100%.
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 300%.
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 100%.
- Leverage maksimum 500%.

Entitas anak kepemilikan tidak langsung

PT Sahung Brantas Energi (SBE)

SBE entitas anak PT BE memperoleh perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit Musyarakah Mutanaqisah dengan PT Bank BNI Syariah berdasarkan Akta notaris No. 39 tanggal 30 November 2017 oleh Fessy Farizqoh Alwi, SH,M.Kn. Fasilitas tersebut untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro yang berlokasi di Kabupaten Kaitum.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan beserta mesin. Tanah tersebut terdiri dari:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10001/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10002/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10003/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10004/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10005/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10006/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10007/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10008/Bunga Tambun III.

29. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON BANK

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
PT Indonesia Infrastructure Finance	20.000.000.000	165.000.000.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	388.063.281.559	408.154.368.285
Biaya transaksi belum diamortisasi	-	(3.502.711.815)
Jumlah	408.063.281.559	569.651.656.470
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(60.338.451.842)	(210.579.804.391)
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	347.724.829.717	359.071.852.079

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut :

Kreditur	Jenis Fasilitas	Mata Uang	Jumlah	Tanggal peranjutan	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga
----------	-----------------	-----------	--------	--------------------	---------------------	--------------------

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Perusahaan	Pembiayaan Investasi	Rupiah	200.000.000.000	10 Desember 2021	31 Juli 2024	8,25%
Entitas anak kepemilikan tidak langsung	Pembiayaan Investasi	USD	10.824.000	30 November 2018	30 November 2030	5%
Entitas anak kepemilikan tidak langsung	Pembiayaan Investasi	Rupiah	143.710.000.000	18 Desember 2019	5 September 2030	9,80%
Entitas anak kepemilikan tidak langsung	Pembiayaan Investasi	Rupiah	205.400.000.000	27 Agustus 2021	25 Maret 2032	8,50% Floating JIBOR + 5%
PT Indonesia Infrastructure Finance Perusahaan	Senior Loan Working Capital	Rupiah	250.000.000.000	22 September 2023	31 Juli 2024	8,25%
Entitas anak kepemilikan tidak langsung		USD	2.500.000	18 November 2015	18 November 2023	6%

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 1 Agustus 2019 berdasarkan Surat Penegasan Fasilitas Pembiayaan No. S-581/SMI/DPI/0819. Fasilitas tersebut untuk memdanai proyek-proyek infrastruktur.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan fidusia piutang proyek dengan pengikatan sebesar 125% dari limit pembiayaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali.
- EBITDA terhadap beban bunga maksimum 1,66 kali.
- Utang terhadap EBITDA maksimum 6 kali.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya berdasarkan surat keterangan lunas No. S-21/SMI/DPI/0124 tanggal 10 Januari 2024.

Entitas anak kepemilikan tidak langsung

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)

BCE menandatangani perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 30 November 2018 berdasarkan Akta Fesy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn. No.57. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Sako kapasitas 2 x 3 MW di Kecamatan Ranah Ampek Hulu, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Selandang tanah berdasarkan akta pelepasan hak No.1 tanggal 10 November 2015, No.1 tanggal 11 Januari 2016 dan No.2 tanggal 6 Februari
- Mesin dan peralatan, diikat secara fidusia
- Tagihan listrik kepada PT PLN (Persero), diikat secara fidusia.
- Tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi proyek PLTM Sako, diikat secara fidusia.
- Gadai saham masing-masing pemegang saham dalam bentuk akta notarial.
- Gadai atas Rekening *Collection Account*, *Debt Service Payment Account*, *Debt Service Reserve Account* dan *Excess Account* dalam bentuk akta notarial
- *Corporate Guarantee* dari PT Brantas Energi

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BCE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Ratio Debt Service Coverage (DSCR): EBITDA / (Biaya bunga ditambah angsuran pokok pembiayaan) minimal 1 kali;
- Ratio Debt to Equity Ratio (DER): (Total interest-bearing debt) to equity maksimum 3 kali.

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

BHE menandatangani perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 18 Desember 2019 berdasarkan Akta Fesy Farizqoh Abwi, S.H., M.Kn., No. 31. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Padang Guci 2 kapasitas 2 x 3,5 MW.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan
- Jaminan fidusia atas mesin atau peralatan proyek
- Jaminan fidusia atas pendapatan proyek termasuk kompensasi hasil pengakhiran dokumen proyek
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi
- Gadai saham
- Gadai rekening
- *Letter of undertaking*
- Jaminan Perusahaan

BHE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Ratio Debt Service Coverage (DSCR): EBITDA / (Biaya bunga ditambah angsuran pokok pembiayaan) minimal 1 kali;
- Ratio Debt to Equity Ratio (DER): (Total interest-bearing debt) to equity maksimum 3 kali.

PT Brantas Prospek Energi (BPE)

BPE menandatangani perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 27 Agustus 2021 berdasarkan Akta Fesy Farizqoh Abwi, S.H., M.Kn. No.06. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Maiting Hulu 2 kapasitas 2 x 4,0 MWp.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan Proyek
- Jaminan fidusia atas mesin atau peralatan proyek
- Jaminan fidusia atas tagihan/piutang listrik kepada PT PLN terkait Proyek termasuk hasil kompensasi akibat pengakhiran Power Purchase Agreement
- Jaminan fidusia atas hak tagihan klaim asuransi proyek
- Gadai saham masing-masing pemegang saham Debitur
- Gadai rekening Collection Account, Debt Service Reserve Account dan Excess Cash Account atas nama Debitur
- *Letter of undertaking* dari PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Brantas Energi
- Corporate Guarantee dari PT Brantas Energi

PT Brantas Prospek Energi diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Ratio Debt Service Coverage (DSCR): EBITDA / (Biaya bunga ditambah angsuran pokok pembiayaan) minimal 1 kali;
- Ratio Debt to Equity Ratio (DER): (Total interest-bearing debt) to equity maksimum 1,5 kali.

c. PT Indonesia Infrastructure Finance

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja tanggal 23 Desember 2021, antara Perusahaan dengan PT Indonesia Infrastructure Finance, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimal Rp250.000.000.000 dan tingkat bunga 8,25%, batas waktu ketersediaan penarikan fasilitas sampai dengan 23 September 2023.

Perusahaan telah menandatangani addendum perjanjian No. ADD.01-PF.07/XII/IF-TL/2023 tanggal 22 September 2023. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Juli 2024.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali.
- Rasio DSCR minimum 1 kali.

Entitas anak kepemilikan tidak langsung

PT Brantas Adya Surya Energi

BASE telah mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senior dengan PT Indonesia Infrastructure Finance. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 27 Juni 2016 melalui Waarmeking No.92/RMR/W/VI/2016 oleh Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan gadai rekeing dan gadai saham dalam bentuk akta notarial.

BASE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar dari peminjam, tidak boleh kurang dari 1,25 berbanding 1.
- DSCR dari peminjam, tidak boleh kurang dari 1,25 berbanding 1. Dimana perhitungan DSCR sama dengan EBITDA dibagi dengan kewajiban pembayaran pokok dan bunga tahun berjalan. Untuk menghindari keragoraguan, dalam perhitungan DSCR dengan periode kurang dari 1 tahun maka nilai EBITDA dan bunga disetahankan.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya berdasarkan surat keterangan lunas No. S.2006/XI/IF/2023 tanggal 24 November 2023.

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Liabilitas program pensiun	3.572.192.445	-
Imbalan pasca kerja lainnya	20.336.243.033	18.650.626.300
Jumlah	23.908.435.477	18.650.626.300

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun berdasarkan Peraturan Dana Pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) yang berkaitan dengan hak dan besarnya Manfaat Pensiun sebagaimana disahkan oleh Menteri Keuangan RI No. KEP-053/KM.17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Dana pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Kebijakan pendanaan terdiri dari iuran normal, iuran tambahan dan manfaat pensiun. Besaran iuran normal yang diperlukan adalah sebesar 20,56% dari penghasilan dasar pensiun (PhDP) terakhir. Dari jumlah tersebut Peserta aktif harus membayar sebesar 5% dari PhDP dan Pemberi Kerja sebesar 15,56% dari PhDP. Iuran tambahan Dana Pensiun yang ditetapkan oleh Aktuaria dari Pemberi Kerja untuk menutup defisit.

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 6,96 % p.a
Tingkat kenaikan gaji	: 8 % p.a
Tingkat kematian	: TMF19
Tingkat cacat	: 0,1% p.a
Tingkat pengunduran diri	: 0,01% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 pada usia usia normal pensiun.
Tingkat penshun dini	: 1% p.a

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Rekonsiliasi liabilitas program dana pensiun sebagai berikut :

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Saldo liabilitas awal tahun	-	7.545.671.180
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi	15.645.985.752	3.485.204.570
Beban (pendapatan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	-
Iuran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	(12.073.793.307)	(11.030.875.750)
Saldo akhir liabilitas	3.572.192.445	-

b. Imbalan pasca kerja lainnya

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (post-retirement benefit) sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan pasca kerja tersebut.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 452 dan 454 karyawan.

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, devisa dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Peningkatan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hupus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbuik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 6,45 % - 7,14% p.a
Tingkat kenaikan gaji	: 8 % p.a
Tingkat kematian	: TAMP19
Tingkat cacat	: 0,1% p.a
Tingkat pengunduran diri	: 0,01% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 pada usia usia normal pensiun.
Tingkat pensiun dini	: 1% p.a

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Rekonsiliasi liabilitas manfaat karyawan diestimasi yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo liabilitas awal tahun	12.754.071.722	14.783.477.485
Pembayaran manfaat	(3.654.958.082)	(5.028.948.408)
Penyesuaian Implementasi Standar Baru	-	-
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi	11.237.129.392	2.999.542.645
Beban (pendapatan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	-
Saldo akhir liabilitas	<u>20.336.243.033</u>	<u>12.754.071.722</u>
	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Terdiri dari :		
PT Brantas Abipraya (Persero)	15.318.060.012	12.754.071.722
Entitas Anak	5.018.183.021	5.896.554.578
Jumlah	<u>20.336.243.033</u>	<u>18.650.626.300</u>

31. CADANGAN PEMELIHARAAN

Merupakan cadangan pemeliharaan dan rekondisi aset pembangkit listrik pada PLTM Padang Guci 1, PLTM Padang Guci 2, PLTM Maling Hulu, PLTS Gorontalo, dan PLTM Sako.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Notaris No.15 tanggal 12 Agustus 2008 Tjipto Pranowo, S.H. di Jakarta, modal dasar ditetapkan sebesar Rp40.000.000.000 (empat puluh miliar rupiah) terbagi atas 40.000 (empat puluh ribu) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 10.000 (sepuluh ribu) saham atau sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah).

Berdasarkan akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Brantas Abipraya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H di Jakarta No. 32 tanggal 15 Agustus 2012, menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp40.000.000.000 (empat puluh miliar rupiah) menjadi Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah), menyetujui penghapusan/ penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 151.555 (seratus lima puluh satu ribu lima ratus lima puluh lima) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah) atau seluruhnya seharga Rp151.555.000.000 (seratus lima puluh satu miliar lima ratus lima puluh lima juta rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan untuk memenuhi penghapusan/ penempatan saham tersebut sebesar Rp151.554.480.000 (seratus lima puluh satu miliar lima ratus lima puluh empat juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah) berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Pekerjaan Umum sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2010 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Brantas Abipraya (Persero) dan sebesar Rp520.000 (lima ratus dua puluh ribu rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan Perusahaan.

Berdasarkan akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Brantas Abipraya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H, M.Kn. di Jawa Barat No. 02 tanggal 14 Maret 2024, Menyetujui penghapusan/penempatan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 211.982 (dua ratus sebelas ribu sembilan ratus delapan puluh dua) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) sehingga seluruhnya senilai Rp211.982.000.000,- (dua ratus sebelas miliar sembilan ratus delapan puluh dua juta Rupiah) yang seluruhnya diambil dari bagian oleh Negara Republik Indonesia. Dengan adanya penambahan modal tersebut, maka modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp161.555.000.000,- (seratus enam puluh satu miliar lima ratus lima puluh lima juta Rupiah) menjadi sebesar Rp373.537.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh tiga miliar lima ratus tiga puluh tujuh juta Rupiah).

Modal saham Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Modal dasar 600.000 saham nilai nominal @ Rp1.000.000,-	600.000.000.000	600.000.000.000
Modal dalam portepel	(226.463.000.000)	(438.445.000.000)
Modal ditempatkan dan disetor	373.537.000.000	161.555.000.000

33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	30.874.280.463	30.467.225.854
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	-	6.634.245
Pembagian dividen	-	(614.510.375)
Laba bersih tahun berjalan	1.939.764.806	1.414.930.739
Modal Disetor	-	(400.000.000)
Jumlah	32.814.045.269	30.874.280.463

34. PENDAPATAN USAHA

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Pendapatan jasa konstruksi	2.255.766.348.459	1.782.610.921.608
Pendapatan konstruksi atas jasa konsensi	-	-
Pendapatan produk beton	95.273.864.689	23.227.397.635
Pendapatan keuangannya atas jasa konsensi	60.465.007.454	69.489.706.460
Pendapatan jasa peralatan	48.227.967.272	45.209.665.472
Pendapatan properti dan realti	5.169.868.729	5.269.516.769
Pendapatan jasa konsultan	2.701.479.111	17.189.506.137
Jumlah	2.472.604.535.715	1.942.996.654.081

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian pendapatan usaha jasa konstruksi sebagai berikut :

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
<u>Pihak Berelasi</u>		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Nusa Tenggara II,	43.008.157.749	406.248.115.928
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman	70.880.284.193	27.281.425.847
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Bidang Prasarana dan Sarana Pendidikan	112.204.250.556	18.973.140.000
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Bidang Prasarana dan Sarana Pendidikan	151.146.835.477	-
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	42.786.119.549	62.640.150.406
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Politeknik Maritim Negeri Indonesia (Polimarin) Tahun Anggaran 2023	6.085.942.200	12.901.780.000
Badang Pengurus Ketangangan dan Pembangunan (BPKP)	88.185.298.008	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II	11.338.075.200	12.240.053.567
Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional	44.059.060.000	28.017.569.238
Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Kalimantan Timur	28.356.830.000	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya,	49.865.076.919	32.247.230.000
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	251.771.714.090	72.062.695.681
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya Balai Pelaksana Penyediaan	264.352.051	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan,	337.486.573	19.215.359.469
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat,	121.426.390.611	27.598.251.739

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Barat			
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman	Proyek Penataan Kawasan Wisata Werdhapura, Kota Denpasar	41.395.903.226	13.337.870.000
Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V	Proyek Konstruksi Fisik Penataan Lingkungan Di KCBN MuaraJambi	10.291.450.249	13.461.000.100
Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak Sekretariat Direktorat Jenderal	Proyek Pembangunan Rumah Susun Negara Kementerian Keuangan	229.005.865	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Banten	Proyek Paket Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Universitas Syekh Nawawi Al Batini	65.854.418	89.240.589.090
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya	Pembangunan Sarana Pengendali Banjir Sungai Bogowonto dan Anak Sungai-nya (KSN Y1A)	20.474.141.306	37.040.386.390
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa	Pembangunan Bendungan Mbay di Kabupaten Nageloa (Paket-2)	113.189.892.873	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya	Pembangunan Jaringan Irigasi D.I Lematang Kota Pagarlama Phase II Paket I	47.748.140.840	13.655.200.000
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya	Pembangunan Bendungan Sidan di Kabupaten Badung, Bangli, dan Gianyar (Lanjutan)	113.230.018.997	33.948.060.000
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Barat	Pekerjaan Pembangunan Embung KIPP Kabupaten Penajam Paser Utara	211.675.341.043	12.218.770.036
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah	Rehabilitasi Saluran Induk Taram Utara (Bendung Lutuwung Seureuh - B.Tub 26)	31.909.762.900	66.104.318.865
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah	Proyek Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Jengkol CS, SS. Pengkolan CS, SS. Sukamandi CS, SS. Beres CS	73.190.504.382	105.578.279.794
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah	Proyek Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kandanghar CS, SS. Eretan CS	96.662.473.192	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah	Proyek Penyempurnaan Bendungan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara	31.285.811.235	124.651.477.831
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah	Proyek Penyempurnaan dan Penataan Kawasan Bendungan Sepaku Semoi	150.985.091.498	42.607.930.000

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber	Proyek Rehabilitasi Bendang Karet Krueng Aceh di Kabupaten Aceh Besar (MYC)	29.113.627.124	14.476.150.000
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya,	Proyek Pembangunan JDU SPAM Regional Wanasoka Segmen 1 dan Reservoir Distribusi	60.570.479.357	12.142.950.000
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Bina Marga	Pekerjaan Perumahan Banjar Desa Kantar Kajang (Link 062 Bts. Kab Malang - Bts. Kota Lamajang	101.550.000	-
Bank Indonesia	Proyek Pembangunan Jembatan dan Jalan Elevated Kawasan Karawang	66.495.130.000	-
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Proyek Pekerjaan Pembangunan Terminal Multipurpose Batang Tahap 1	5.405.368.333	-
PT PATRAJASA	Proyek GRI Pekerjaan SAMEP Villa Cabin Patra Parapat	4.269.412.624	-
PT PATRAJASA	Proyek GRI Pekerjaan Infrastruktur Tahap 2 Sana Hills	7.054.137.760	55.407.426.379
PT PERUM JASA TIRTA II	Proyek GRI Pekerjaan Rehabilitasi, Kantor Pusat & Pembangunan Gedung Olahraga	13.413.030.044	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	Proyek GRI Pekerjaan Pembangunan Struktur Gedung, Fasade dan Instalasi Pening Bank BJB Kantor Cabang	25.417.793.611	-
PT KARABHA DIGDAYA - PT MITRA BANGUN PERSADA	Proyek GRI Pekerjaan Infrastruktur Sipil Phase I & Jalan Akses Phase 2 Kavling Siap Bangun Cimanggis Golf Estate	22.855.884.297	-
Kementerian PUPR	Proyek Pekerjaan Peningkatan Prasarana Pendukung Bendungan Ciawi (Cipayung)	6.353.505.767	-
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)		745.626.732	180.067.789.988
Jumlah		2.205.934.810.847	1.782.610.921.608
Pihak Ketiga :			
PT Santosa Adyatanerthasada	Proyek Pembangunan Rumah Sakit Djuanda Majalengka	24.403.527.612	-
Rumah Sakit Abdi Wahyo	Proyek Pembangunan Bangunan Rumah Sakit Abdi Wahyo Nisantari Phase I	25.428.010.000	-
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)		-	-
Jumlah		49.831.537.612	-
Pendapatan Jasa Konsultan		-	-
Jumlah pendapatan konstruksi		2.255.766.348.459	1.782.610.921.608
35. BEBAN LANGSUNG		30 Juni 2024	30 Juni 2023
Bahan material		672.067.197.410	496.373.952.365
Subkontraktor		1.190.886.189.813	734.857.038.961
Peralatan		140.494.663.323	206.698.240.632
Upah langsung		36.062.534.879	47.387.387.600
Persiapan dan penyelesaian proyek		44.640.494.979	34.458.865.795
Energi		12.770.361.523	7.886.657.581
Penyusutan		18.916.426.427	30.281.885.160

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Properti dan realti	3.644.651.361	4.537.398.113
Beban umum proyek :		
Pegawai	131.275.785.780	111.997.651.712
Umum dan administrasi	41.276.665.160	38.618.452.218
Kendaraan	11.229.161.645	8.740.096.882
Administrasi bank dan keuangan	5.108.344.724	1.715.400.682
Penjualan	4.114.323.080	1.495.204.486
Pengembangan usaha		
Jumlah	2.312.486.890.104	1.725.048.232.187

36. BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA

Merupakan bagian laba (rugi) yang diperoleh dari proyek-proyek yang dilaksanakan secara ventura bersama meliputi proyek-proyek sipil umum berupa jalan, jembatan dan bendungan, sebagai berikut :

Nama Ventura Bersama	Proyek	30 Juni 2024	30 Juni 2023
PT Brantas Abipraya - PT Duka Megaperkasa KSO	Proyek Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur Permukiman Mendukung Rumah Khusus Bagi	1.598.106.471	1.037.440.000
PT Waskita Karya - PT Brantas Abipraya KSO	Proyek Pekerjaan Konstruksi Renovasi Stadion Kanjuruhan Kabupaten Malang	1.202.703.974	(2.160.336.250)
TOA- WSKT-WAKACHIKU- PT HK - BA KSO	Proyek Patimban Port (II) Package 5 : Car Terminal Construction	1.899.359.967	3.049.018.161
PT Brantas Abipraya - PT Sumber Bangun Sentosa - PT Sikot Adilaras	Proyek Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Tempat	1.376.716.837	-
Wika Gedung - Abipraya KSO	Proyek Pembangunan Hunian Modular TNI (HMT) di IKN	59.803.775.189	(5.317.148.619)
Abipraya - GRI KSO	Proyek Jasa Rancang dan Bangun (Design and Build) Penyediaan Barang Pengganti Barang Milik	3.738.963.095	-
PT Brantas Abipraya - PT Indah Karya KSO	Proyek Paket Pekerjaan Penataan Sumbu Kebangsaan Tahap II, Sumbu Tripuraja dan Pembangunan	18.954.303.393	(6.773.580.000)
PT Brantas Abipraya - PT Adhi Karya KSO	Proyek Pembangunan Jaringan Perpipaan Air Limbah 2 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota	(445.530.973)	11.950.770.000
PT Brantas Abipraya - PT PP KSO	Proyek Pembangunan Bangunan Gedung Wing 2 dan Kawasan Kantor Kementerian PUPR	2.630.841.329	3.614.740.000
PT Brantas Abipraya - PT Langgeng Makmur - PT Marinda Utama KSO	Pembangunan Jaringan Irigasi Di Baliase Kanan 1 Kab. Lirisu Utara- JO	(1.235.281.873)	(2.494.535.494)
PT Brantas Abipraya - PT Aneka Dharma Persada KSO	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 1 (MYC)	5.568.478.420	6.585.160.643
PT Brantas Abipraya - PT Adhi Karya KSO	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 4	3.260.323.550	28.247.400.000
PT Brantas Abipraya - PT SAC	Pembangunan Bendungan Bagong	14.386.518.134	5.422.270.000

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nusantara KSO	Paket I Di Kabupaten Trenggalek		
PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karsa - PT Istaka Karya (Persero) JO	Pembangunan Bendungan Bulango Ulu Paket-II (MYC) di Kabupaten Bone Bulango	2.671.583.570	-
PT Brantas Abipraya - PT Hutama Karya - PT Bahugita	Pembangunan Jaringan Irigasi Di Bintang Bano di Kabupaten	(3.118.989.123)	6.398.520.000
PT Brantas Abipraya - PT Pelita Nusa Perkasa KSO	Pembangunan Bendungan Jragung Kabupaten Semarang Paket III	(3.490.020.760)	9.943.590.000
PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karsa KSO	Pembangunan Bendungan Budong-Budong Kab. Marau Tengah	4.072.789.612	3.198.780.000
PT Brantas Abipraya - PT Pelita Nusa Perkasa KSO	Penyelesaian Pembangunan Bendungan Kemrento Kabupaten Aceh Utara (MYC)	(12.110.988.714)	(7.443.230.000)
PT Brantas Abipraya - PT Duka Megaperkasa KSO	Pembangunan Jembatan Nanga Pinoh - Ela Hilir - Batas Kalteng Ca (MYC)	(6.250.450.083)	(1.293.010.000)
PT Brantas Abipraya - PT Sinar Arengko Setia Maja KSO	Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loji-Banger Paket II	2.655.864.865	-
PT Brantas Abipraya - PT SAC Nusantara KSO	Pekerjaan Daerah Irigasi Simpa Yang Dibangun (Tahap II)	(1.403.254.667)	(1.370.454.000)
PT Brantas Abipraya - PT Mutual Prima Karya KSO	Pekerjaan Konstruksi Penanganan Banjir Sungai Sepuku Kec. Sepuku (IKN)	3.534.551.824	1.028.237.730
PT Brantas Abipraya - PT Minarta Ditalanama - PT Mitra Ciasem Raya KSO	Proyek Pembangunan Bendungan Cijucey Paket I	2.356.961.723	1.463.500.000
PT. Brantas Abipraya - PT Adhi Karya KSO	Proyek Pembangunan Pengendalian Banjir DAS Sungai 1A Lanjutan (KIPP) (IKN)	2.339.513.012	12.396.534.294
PT Brantas Abipraya - PT Marfrijaya Abadi KSO	Proyek Pembangunan Bendungan Cabean	(1.423.746.967)	3.376.800.000
PT Brantas Abipraya - PT Guntur Satria Perkasa	Proyek Pembangunan Tanggul Pengaman Pantai NCICD Fase A Lokasi 1 Paket 1	(1.739.910.330)	-
PT Brantas Abipraya - PT Karta Utama Karyamarga KSO	Proyek Paket Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Embung KIPP Dan DAS Pemaluan	69.132.000	9.200.571.889
PT Brantas Abipraya - PT Hutama Karya - PT Adhi Karya KSO	Pekerjaan Jalan Tol IKN Segman Karangjoeng - KKT Kariangau	9.127.379.509	8.040.670.187
PT Adhi Karya - PT Brantas Abipraya - PT Marga Konstruksi Nusantara KSO	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 1 Sta. -3+881 - Sta. 09+000	11.048.764.124	-

PT BRANTAS ABIPRAYA (PESERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Brantas Abipraya - PT Tata Guna Patria KSO	Pekerjaan Pembangunan Jaringan Perpipaan Transmisi Air Minum SPAM Sepaku Paket 1	10.142.570.407	2.405.645.770
PT Brantas Abipraya - PT Tata Guna Patria - PT Supraharmonia Consultindo	Pekerjaan Pembangunan Jaringan Perpipaan Transmisi Air Minum SPAM Sepaku Paket 2	1.756.230.666	-
PT Brantas Abipraya (Pesero) - PT Hutama Karya - PT Wijaya Karya KSO	Pemb. Jalan Tol Bayung lencir-Tempino Seksi 3-Jambi	16.211.845.181	-
PT. Brantas Abipraya - PT Adhi Karya KSO	Pemb. IPA Kap. 300 L/detik dan Bangunan Pendukung SPAM Sepaku	13.081.071.754	-
PT. Brantas Abipraya - PT Bumi Karna - PT Cahaya Permata Ajriya KSO	Pemb. Jalan Bebas Hambatan Seksi 6B : Rencana Outer Ring Road-Sp.3 ITCI	8.327.699.934	-
PT. Brantas Abipraya - PT Wijaya Graha Prima KSO	Proyek Pembangunan dan Peningkatan Jalan Menambah Lajur Lingkar Jalan Akses	(1.633.954.561)	-
PT Brantas Abipraya - PT PP - PT Rangka Ekapratama KSO	Proyek Pekerjaan Pemenuhan Sebagian Kebutuhan Pembangunan Bandara VVIP (Sisi Landasan Udara) : Paket	45.202.980.232	-
PT Brantas Abipraya (Pesero) - PT.Pelita Nusa Perkasa, KSO	Preservasi Jalan Pamau - Sp. Uning	(7.968.104.742)	-
PT Branta Abipraya - PT Aset Prima Tama - PT Pusaka Dewa Kresna KSO	Pekerjaan Pembangunan Jalan Kerja Kawasan Sub BWP 1.B dan 1.C	1.178.686.675	-
PT Brantas Abipraya - PT Memontec Indonesia KSO	Construction of Wastewater Treatment Plant in Jambi - Jambi WWTP B1	3.181.818.346	-
PT Brantas Abipraya - PT Bengalon Jaya Lestari KSO	Preservasi Jalan Bts. Bulungan - Tj. Seior	2.256.498.862	-
PT Brantas Abipraya - PT Gala Karya KSO	Preservasi Jalan & Jembatan Kertosono-Jombang-Mojokerto-Gempol	11.182.705.805	-
PT Brantas Abipraya- PT Sarana Bhayana Jaya KSO	Pemb. dan Peningkatan Sungai/Kali Besar dan Sodetan/Kanal Manasin Bahari	2.256.498.862	-
PT Brantas Abipraya - PT Naviri Multi Konstruksi	Proyek Development of Trans South - South Java Road (TRSS) LOT 3	(1.379.573.491)	-
PT Brantas Abipraya - PT Adhi Karya - PT Hutama Karya - PT Nindya Karya KSO	Proyek Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3A-2 : Segmen Karangjoong - KKT Karsangan	4.295.154.737	-
PT Brantas Abipraya - PT Hutama Karya - PT Jaya	Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang - Panimbang - Seksi III	1.813.612.913	-

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Konstruksi Manggala Pratama - (Cileles - Punimbang) Fase 2 Paket
PT Yasa Patria Perkasa KSO 2

lain-lain (dibawah Rp 1 M)	1.204.298.070	599.862.624
Jumlah	236.188.496.706	90.399.456.935

37. BEBAN USAHA

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Umum dan administrasi :		
Administrasi Bank dan Keuangan	16.196.366	7.074.783
Pegawai	104.127.655.177	83.250.203.324
Umum dan administrasi	21.584.307.988	20.843.159.218
Kendaraan	28.020.897	1.645.743.927
Perbaikan Fasilitas	-	-
Penjualan	204.964.240	788.762.965
Penyusutan	2.228.856.537	4.036.034.711
Pengembangan	-	-
Jumlah	128.190.001.205	110.570.978.928

Beban penjualan merupakan pengeluaran untuk biaya promosi, biaya tender dan pra tender, biaya representasi dan pengembangan usaha.
Beban umum dan administrasi merupakan pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai dan biaya perjalanan dinas.
Beban penyusutan merupakan biaya penyusutan aset tetap yang dipergunakan oleh Kantor Pusat

38. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Jasa Giro dan Bunga Deposit	12.437.681.498	6.855.899.261
Pendapatan Denda / Klaim / Pinalti	-	5.806.731.209
Laba Selisih Kurs	952.543.070	8.409.507.329
Laba Penjualan Alat	2.300.000.000	-
Laba Entitas Asosiasi	2.113.005.230	-
Lainnya	225.804.738	22.421.661
Jumlah	18.029.034.536	21.094.559.460

39. BEBAN LAIN-LAIN

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Rugi Selisih Kurs	6.822.242.698	4.396.639.529
Beban Denda / Klaim / Pinalti	1.730.364	5.894.023.005
Beban Jasa Bank	1.868.817.355	172.477.880
Lainnya	142.888.889	-
Jumlah	8.835.679.306	10.463.140.414

40. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat didistribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat. Untuk tahun yang berakhir per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 80.047.962.151,- dan Rp 74.613.430.963,-

41. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi :

- a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Penerimaan Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- d. Entitas yang merupakan Perusahaan asosiasi dari Perusahaan.
- e. Entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Transaksi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait	Kas dan setara kas, utang bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait	Kas dan setara kas, utang bank
PT Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait	Kas dan setara kas, utang bank
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait	Kas dan setara kas
PT BPD Nusa Tenggara Barat	Kepemilikan sama terkait	Kas dan setara kas
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	Kepemilikan sama terkait	Kas dan setara kas, utang bank
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	Kepemilikan sama terkait	Kas dan setara kas
PT Bank DKI	Kepemilikan sama terkait	Kas dan setara kas
PT Aneka Tambang Tbk.	Kepemilikan sama terkait	Piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja
Pemda Kabupaten Tubung Bawang	Kepemilikan sama terkait	Piutang usaha
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Kepemilikan sama terkait	Piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait	Piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)	Kepemilikan sama terkait	Piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja
Pemda Kabupaten Lombok Tengah	Kepemilikan sama terkait	Piutang retensi
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Kepemilikan sama terkait	Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja
PT Jaliatim Adhipraya Abipraya	Entitas asosiasi	Tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, utang lain-lain
Perum BULOG	Kepemilikan sama terkait	Tagihan bruto kepada pemberi kerja
Otoritas Jasa Keuangan	Kepemilikan sama terkait	Tagihan bruto kepada pemberi kerja
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	Kepemilikan sama terkait	Tagihan bruto kepada pemberi kerja
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Kepemilikan sama terkait	Tagihan bruto kepada pemberi kerja
PT Rajawali Liki Energi	Entitas asosiasi	Investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain
PT Buana Enjiniring Konsultan	Entitas asosiasi	Investasi pada entitas asosiasi, utang usaha
PT Citra Karya Jabar Tol	Entitas asosiasi	Investasi pada entitas asosiasi, utang lain-lain
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Kepemilikan sama terkait	Investasi jangka panjang lainnya
PT Jasamarga Jogja Bawen	Kepemilikan sama terkait	Investasi jangka panjang lainnya

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pemerintah Daerah DKI Jakarta, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	Kepemilikan sama terkait	Tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi
Pemerintah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu, Dinas PU dan Perumahan Ruang Perumahan	Kepemilikan sama terkait	Tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi

42. INFORMASI SEGMENT

30 Juni 2024 (Dalam Jutaan Rupiah)						
Uraian	Konstruksi	Peralatan	Beton	Energi	Properti	Jumlah
Pendapatan	2.263.460	48.228	95.274	60.465	5.170	2.472.597
Hasil Segmen	173.328	(13.589)	(32.238)	32.358	259	160.118
Bagian Laba Ventura Bersama	236.188					236.188
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(128.190)
Pendapatan - (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan						9.193
Laba sebelum beban keuangan dan - pajak penghasilan						277.310
Beban keuangan yang tidak dapat - dialokasikan						(80.048)
Laba sebelum pajak penghasilan						197.262
Beban pajak penghasilan						(46.970)
Laba Bersih Tahun Berjalan						150.291
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain						-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan						150.291

30 Juni 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)						
Uraian	Konstruksi	Peralatan	Beton	Energi	Properti	Jumlah
Pendapatan	1.782.611	45.210	23.227	86.679	5.270	1.942.997
Hasil Segmen	155.074	15.131	(1.429)	49.136	37	217.949
Bagian Laba Ventura Bersama	90.399					90.399
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(110.571)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan - (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan	10.631
Laba sebelum beban keuangan dan - pajak penghasilan	208.408
Beban keuangan yang tidak dapat - dialokasikan	(74.613)
Laba sebelum pajak penghasilan	133.795
Beban pajak penghasilan	(48.048)
Laba Bersih Tahun Berjalan	85.747
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	85.747

43. KOMITMEN

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak, kontrak signifikan (dalam Jutaan Rupiah) pada tahun 2024 dan 2023 adalah

No.	Nama Proyek	Lokasi	Pemilik Proyek	Nilai Kontrak	Waktu Pelaksanaan Proyek	
					Dimulai	Selesai
1	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 1 (MYC)	Jawa Tengah	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	404.325	16-Oct-2018	20-Sep-2023
2	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 4 (MYC)	Jawa Tengah	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	873.327	16-Oct-2018	20-Sep-2023
3	Pembangunan Bendungan Beringin Sila (Paket I) Di Kabupaten Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I,	995.626	31-Dec-2018	8-Jun-2023
4	ICB Package LSS-05 Secondary Canal and Drains Upgrading Works Left Bank V for Rentang Irrigation Modernization Project	Indramaya	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimantuk - Csanggaring	186.407	5-May-2020	14-Aug-2023
5	Pembangunan Bendungan Sepaku Sempoi Kabupaten Penajam Paser Utara	Penajam Paser Utara	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Wilayah Sungai Kalimantan III, SNVT Pembangunan Bendungan BWS Kalimantan III	303.502	27-Jul-2020	31-Dec-2023

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6	Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Kegiatan Preservasi Jalan Lintas Timur Sumatera di Provinsi Sumatera Selatan Paket B	Sumatera Selatan	PT Jalintim Adhi Abipraya	293.073	19-Aug-2020	3-Aug-2023
7	Pembangunan Bendungan Jragung Kabupaten Semarang Paket III	Semarang	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Wilayah Sungai Perali - Juana	669.002	16-Sep-2020	31-Dec-2024
8	Pembangunan Sarana Pengendali Banjir Sungai Bogowonto dan Anak Sungai lainnya (KSN YIA)	Purworejo	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu-Opak	297.711	24-Sep-2020	24-Jun-2023
9	Construction of Wastewater Treatment Plant in Jambi - Jambi WWTP B1	Jambi	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Dinas PU Bina Marga Dan Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jambi, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Jambi	84.725	26-Oct-2020	15-Dec-2023
10	Pembangunan Pengaman Muara Sungai Bogowonto Sisi Barat (KSN YIA)	Purworejo	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu-Opak	173.685	21-Oct-2020	8-Jul-2023
11	Pembangunan Bendungan Budong-Budong Kab. Mamuju Tengah	Mamuju Tengah	Kementerian PUPR, Dirjen SDA, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air WS. Kaluku-Karama	655.268	8-Dec-2020	31-Dec-2023
12	Preservasi Jalan Pejagan - Prugak - Tegak - Bts. Banyumas/Brebes - Wangon	Banyumas	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah - DI Yogyakarta, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Tengah	103.044	20-May-2021	7-Sep-2023
13	Paket Preservasi Jalan BTS. Bulungan - Tj. Selor	Kalimantan Utara	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Utara, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Prov. Kalimantan Utara.	64.253	29-Jun-2021	1-Apr-2023
14	Preservasi Jalan Pannetu - Sp. Uting	Aceh Utara	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan	70.449	17-Jun-2021	28-Dec-2023

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Aceh, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III			
15	Preservasi Jalan Dan Jembatan Kertusanto - Jombang - Mojokerto - Gempol	Jombang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur-Bab, Sadler Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Jawa Timur	120.867	29-Jul-2021	16-Nov-2023
16	Pembangunan Jembatan Nanga Pinoh - Ela Hibir - Batas Kaheng Ca (MYC)	Kalimantan Tengah	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Barat, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Barat	94.133	13-Aug-2021	1-Dec-2023
17	Pembangunan Bendungan Mbay di Kabupaten Nageko (Paket-2)	Kabupaten Nageko	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II, SNVT Pembangunan Bendungan II BWS Nusa Tenggara II	704.671	19-Aug-2021	31-Dec-2024
18	Penanaman Tebing Sisi Kanan Bendungan Bili Bili	Sulawesi Selatan	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Pompengan - Jenebarang, Sadler Operasi dan Pemeliharaan SDA PompenganJenebarang Provinsi Sulawesi Selatan	27.606	6-Sep-2021	25-Nov-2023
19	Penyelesaian Pembangunan Bendungan Keureuto Kabupaten Aceh Utara (MYC)	Aceh Utara	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Sumatera I, SNVT Pembangunan Bendungan BWS Sumatera I	4.052	6-Sep-2021	25-Nov-2023
20	Rehabilitasi Bendungan Cipancuh Tahap II	Subang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Sumber	48.610	8-Nov-2021	31-Jan-2023

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Daya Air Citaram				
21	Renovasi Bangunan Gedung Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Maluku Utara	Maluku Utara	Bank Indonesia	50.000	1-Nov-2021	23-Aug-2023
22	Pembangunan Taman Sains Teknologi Herbal dan Hortikultura (TSTH2) Polung Kab. Humbang Hasandutan	Kab. Humbang Hasandutan	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Utara, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Sumatera Utara	82.271	20-Dec-2021	14-Apr-2023
23	Rehabilitasi dan Renovasi Sarana dan Prasarana Sekolah Terdampak Bencana Gempa di Kabupaten Mamuju dan Majene	Kabupaten Mamuju dan Majene	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Barat, Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Sulawesi Barat	115.869	29-Dec-2021	22-Feb-2023
24	Pengendalian Banjir Kali Bekasi Paket 7	Bekasi	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung - Cisadane, Satuan Kerja NVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Ciliwung - Cisadane	257.145	11-Jan-2022	10-Jan-2025
25	Pekerjaan Pembangunan Gudang Curah Kering Di Pelabuhan Banten	Banten	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Banten	59.909	6-Dec-2021	6-Jan-2023
26	Pembangunan PLTM Batanghari 3 x 1,7 MW Sumatera Barat	Sumatera Barat	PT Brantas Total Energi	104.878	25-May-2022	16-Nov-2023
27	Remedial Dan Penanganan Sedimentasi Bendungan Di Pulau Sumbawa I	Sumbawa	Kementerian PUPR, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I, Satuan Kerja O & P Sumber Daya Air Nusa Tenggara I	181.132	23-May-2022	16-Aug-2023
28	Pembangunan Gedung Laboratorium Teknik (GLT) 4 dan Pembangunan Gedung Kuliah Umum (GKU) 2 ITERA	Lampung	Insitut Teknologi Sumatera	90.908	3-Jun-2022	25-Nov-2023

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29	Pembangunan Infrastruktur Kawasan Kota Lama Kesavan Kota Medan	Medan	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Balai	76.681	8-Jul-2022	30-Nov-2023
30	Pembangunan Jembatan Pada Lokasi Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan (Cisumdawu) Sekai 5A	Jawa Barat	PT Citra Karya Jabar Tol	-	3-Jun-2022	25-Nov-2023
31	Proyek Penanganan Tanggap Darurat Bencana Dampak Awan Panas Dan Guguran Guntung Semeru Di Kab Lumajang 2.1	Lumajang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Brantas, Satker Operasi Dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Brantas	-	3-Jun-2022	25-Nov-2023
32	Pembangunan Gedung Perkuliahan Terpadu, Gedung Laboratorium Terpadu, Gedung Utama Ilmu Kesehatan, Gedung Serbaguna Universitas	Pekanbaru	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi	212.000	22-Aug-2022	22-Oct-2023
33	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Barat Pasca Gempa Mamuju - Majene T.A. 2022-2023 (MYC)	Sulawesi Barat	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Barat, Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Sulawesi Barat	#REF!	30-Aug-2022	24-Sep-2023
34	Pembangunan Jaringan Irigasi Di Lematang Kota Pagarlalam Phase II Paket I	Pagaralam	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII, SNVT PIPA Sumatera VIII Provinsi Sumatera Selatan	276.004	19-Sep-2022	6-Mar-2025
35	Pekerjaan Jasa Konstruksi Penanganan Infrastruktur Permukiman Pasca Gempa Bumi Kabupaten Cianjur Paket 3	Cianjur	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Barat	-	23-Dec-2022	2-Apr-2023
36	Pekerjaan Jasa Konstruksi Penanganan Infrastruktur Permukiman Pasca Gempa Bumi Kabupaten Cianjur Paket 11 - Rehabilitasi Kantor Desa Cikaraya, Ciwaten, Sukawangi, dan Dikpora Kabupaten	Cianjur	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Barat	-	19-Jan-2023	19-Apr-2023

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37	Pekerjaan Penanganan Tanggap Darurat Bencana Dampak Awan Panas dan Guguran Guntung Semeru di Kab Lumajang 3.1	Lumajang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Brantas	-	9-Dec-2022	7-May-2024
38	Pekerjaan Peningkatan Fasilitas Penunjang Kawasan Labuan Bajo	Labuan Bajo	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Nusa Tenggara Timur	-	20-Feb-2023	29-Apr-2023
39	Rehabilitasi Saluran Intak Tarun Utara (Bendung Leuwang Seureuh - B.Tub 26)	Karawang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	-	2-Mar-2023	25-Apr-2024
40	Penataan Jalan dan Trotoar pada Ruas Sp. Binongko - Sp. Sytvia	Kupang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Nusa Tenggara Timur	-	20-Mar-2023	1-May-2023
41	Proyek Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Jengkol CS, SS, Pengkolan CS, SS, Sakamandi CS, SS, Beres CS	Subang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	-	21-Mar-2023	14-May-2023
42	Proyek Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kandanghar CS, SS, Erutan CS	Subang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	-	30-Mar-2023	23-May-2023
43	Proyek Pembangunan Kampus Baru Politeknik Maritim Negeri Indonesia (Polimarim) Tahun Anggaran 2023	Semarang	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Politeknik Maritim Negeri Indonesia	-	2-May-2023	27-Nov-2023
44	Proyek Pekerjaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Kantor DPRD Provinsi Sulawesi Barat Pasca Gempa Mamuju Majene	Mamuju	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Barat	-	4-May-2023	28-May-2023
45	Proyek Penanganan Tanggap Darurat Bencana Banjir di Kabupaten Lahat	Lahat	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII	-	14-Mar-2023	12-Jun-2023

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46	Proyek Penyempurnaan Bendungan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara	Kota Kartanegara	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda	-	19-Jun-2023	10-Nov-2024
47	Proyek Penyempurnaan dan Penataan Kawasan Bendungan Sepaku Semoi	Penajam Paser	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda	204.089	21-Jul-2023	30-Jun-2024
48	Proyek Penanganan Tanggap Darurat Bencana Alam Banjir dan Tanah Longsor Tahun 2023 di Kab. Lumajang	Lumajang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Brantas	-	17-Jul-2023	14-Oct-2023
49	Proyek Pembangunan IDU SPAM Regional Waduk Segmen 1 dan Reservoir Distribusi	Jawa Tengah	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah	219.800	20-Jul-2022	7-Feb-2026
50	Proyek Pembangunan Sekolah Polisi Negara dan Mako Brimob Polda Sulawesi Utara	Sulawesi Utara	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Utara	134.234	11-Aug-2023	28-Jun-2024
51	Proyek Pekerjaan Pembangunan Hutan Tetap Pasca Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Cianjur Tahap 3	Cianjur	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II		22-Aug-2023	31-Dec-2023
52	Proyek Pekerjaan Jasa Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Rehab Total Gedung Sekolah Paket 2	DKI Jakarta	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air SNVT, Penabangunan Bendungan BWS Bali-Penida	177.928	25-Aug-2023	21-Dec-2023
53	Proyek Rehabilitasi Bendung Kerei Krnung Aceh di Kabupaten Aceh Besar (MYC)	Aceh	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Sumatera I	93.255	1-Sep-2023	25-Oct-2024
54	Proyek Construction of Smart Building for BPKP Training Facility at Ciriwi,	Ciriwi	Badang Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP)	146.838	8-Sep-2023	3-Aug-2024

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Depasar, Medan and Makassar					
55	Proyek Paket Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Rumah Sakit UPT Vertikal Provinsi Papua	Papua	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	576.096	12-Sep-2023	30-Nov-2024
56	Proyek Penataan Kampung Seni Borobudur di Dusun Kujon	Jawa Tengah	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah	228.110	9-Nov-2023	3-Sep-2024
57	Proyek Pembangunan Jimbaran dan Jalan Elevated Kawasan Karawang	Karawang	Bank Indonesia	191.415	29-Nov-2023	27-Dec-2024
58	Proyek Rehabilitasi dan Renovasi Stadion Di Provinsi Jawa Barat	Jawa Barat	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Barat	167.271	27-Dec-2023	22-Dec-2024
59	Proyek Pembangunan Jaringan Perpipaan Air Limbah 2 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Negara (KIPP IKN)	Penajam Paser	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Kalimantan Timur	166.294	21-Dec-2023	13-May-2025
60	Proyek Pembangunan Tanggul Pengaman Pantai NCICD Fase A Lokasi 1 Paket 1	DKI Jakarta	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Dinas Sumber Daya Air	163.293	12-Jan-2024	14-Dec-2025
61	Proyek Paket Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Embung KIPP Dan DAS Penuluan	Penajam Paser	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda	108.495	9-Jan-2024	31-Dec-2024
62	Proyek Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3A-2 : Segmen Karangjoug - KKT Karangjan	Penajam Paser	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Timur	308.173	21-Dec-2023	12-Jun-2025
63	Proyek Pembangunan Bangunan Gedung Wing 2 dan Kawasan Kantor Kementerian PLUP	Penajam Paser	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya,	439.150	29-Dec-2023	17-Dec-2025

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Balai Prasarana Perumahan Wilayah Kalimantan Timur				
64	Proyek Penataan Kawasan Wisma Werdhapura, Kota Denpasar	Bali	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Perumahan Wilayah Bali	80.388	23-Feb-2024	20-Ang-2024
65	Proyek Pekerjaan Pembangunan Terminal Multipurpose Batang Tabap 1	Jawa Tengah	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	303.470	23-Feb-2024	18-Nov-2024
66	Proyek Development of Trans South - South Java Road (TRSS) LOT 3	Jawa Timur	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga	99.002	2-Feb-2024	22-Ang-2026
67	Proyek Pembangunan Bangunan Rumah Sakit Abdi Waleyo Nusantara Phase 1	Penajam Paser	Rumah Sakit Abdi Wahyo	24.118	27-Feb-2024	8-Apr-2024
68	Proyek Pembangunan Rumah Sakit Djuansih Majalengka	Jawa Barat	PT Santosha Adyatama Husada	111.605	8-Mar-2024	30-Dec-2024
69	Proyek Konstruksi Fisik Penataan Lingkungan Di KCBN Muarajambi	Jambi	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V	101.662	26-Apr-2024	6-Dec-2024
70	Proyek Pembangunan Unit Pengirukan Residu di KIPP IKN dan Pengadaan Sarana Pengangkutan Sampah di KIPP IKN	Penajam Paser	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Perumahan Wilayah Kalimantan Timur	122.126	31-May-2024	1-Jan-2025
71	Proyek Pembangunan Rumah Susun Negara Kementerian Keuangan	DKI Jakarta	Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak Sekretariat Direktorat Jenderal	98.199	5-Jun-2024	30-May-2025
72	Proyek Pembangunan Huniar Modular TNI (HMT) di IKN	Penajam Paser	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Kalimantan II	191.982	31-May-2024	27-Nov-2024
73	Proyek Paket Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Universitas Syekh Nawawi Al Batani	Banten	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Perumahan Wilayah	144.143	10-Jun-2024	21-Apr-2025

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Banten

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODEL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

2. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

3. Risiko Kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang non-usaha.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan operasional sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

b. Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

45. KETIDAKPASTIAN EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

46. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.